

**ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



Oleh :

**MUHAMMAD AULIA RAHMAN DEVA
NIM. 2014010021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H / 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Program *Full Day School* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih”** adalah benar hasil karya saya bukan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya, maka saya bersedia untuk dibatalkan keabsahan skripsi ini dan gelar kesarjanaan saya.

Padang, 07 Februari 2025
Yang menyatakan



Muhammad Aulia Rahman Deva
NIM. 2014010021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Analisis Program *Full Day School* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V di SDNegeri10 Sungai Sapih**”, disusun oleh **Muhammad Aulia Rahman Deva, NIM. 2014010021** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 07 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Hj. Khadijah, M.Pd.
NIP. 196607311993032001

Pembimbing II

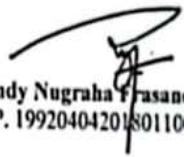
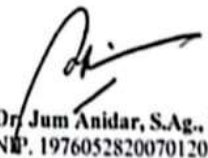


Rendy Nugraha Prasandy, M.Pd.
NIP. 199204042018011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “**Analisis Program Full Day School terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V di SDNegeri10 Sungai Sapih**” yang disusun oleh **Muhammad Aulia Rahman Deva, NIM. 2014010021** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Imam Bonjol Padang, pada hari Jumat, 21 Februari 2025 dan dinyatakan Lulus dan dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program starta satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Padang, 25 Februari 2025

Ketua	Tim Pengujji	Sekretaris
 Dr. Hj. Khadijah, M.Pd. NIP. 196607311993032001		 Rendy Nugraha Prasandy, M.Pd. NIP. 199204042018011003
Penguji I	Anggota	Penguji II
 Prof. Dr. Drs. H. Ahmad Sabri, M.Pd NIP. 195511301979031001		 Dr. Jum Anidar, S.Ag., M.Pd NIP. 197605282007012016
Penguji III	Pembimbing	Penguji IV
 Dr. Hj. Khadijah, M.Pd. NIP. 196607311993032001		 Rendy Nugraha Prasandy, M.Pd. NIP. 199204042018011003
Mengesahkan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang		
 Dr. Yasmadi, M. Ag NIP. 197105101996031003		

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **Analisis Program *Full Day School* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih**, ditulis oleh Muhammad Aulia Rahman Deva NIM2014010021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Latar belakang peneliti ini berkenaan dengan analisis program *full day school* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dari minat siswa kelas V berdasarkan pada indikator minat yaitu perhatian, keterlibatan, ketertarikan, dan perasaan senang. Diketahui bahwasannya sebagian peserta didik memiliki perhatian dan keterlibatan terhadap *full day school* sedangkan sebagian lainnya tidak mempunyai rasa ketertarikan dan perasaan senang terhadap program *full day school* pada kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih. *Full Day School* memiliki banyak kelebihan untuk mengembangkan minat siswa. Namun dalam penerapannya memiliki beberapa tantangan. Salah satunya adalah sekolah dan guru kesulitan dalam menyusun jadwal yang seimbang antara pembelajaran akademis dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa merasa kelelahan atau terbebani dengan jadwal yang padat. Selain itu, minat yang dimiliki oleh siswa tentunya berbeda-beda, sehingga penting bagi sekolah untuk menyediakan pilihan kegiatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan semua peserta didik kelas V.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih. 2) untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan *full day School* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Sungai Sapih. 3) untuk mengetahui bagaimana analisis faktor penghambat dan pendukung program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian studi kasus dengan pengumpulan data primer dan sekunder dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih sudah berjalan dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti setelah diterapkan *full day school*. Program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih intensif dan menyenangkan.

Kata kunci: *Full Day School*, Minat Belajar

ABSTRACT

The title of this thesis is Analysis of Full Day School Program on Students' Learning Interest in Islamic Religious Education and Character Education Subjects of Grade V at SDN 10 Sungai Sapih, written by Muhammad Aulia Rahman Deva NIM 2014010021 Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Imam Bonjol State Islamic University, Padang.

The background of this researcher is related to the analysis of the full day school program on students' learning interest in Islamic religious education subjects from the interests of grade V students based on interest indicators, namely attention, involvement, interest, and feelings of pleasure. It is known that some students have attention and involvement in full day school while others do not have a sense of interest and feelings of pleasure in the full day school program in grade V at SDN 10 Sungai Sapih. Full Day School has many advantages to develop students' interests. However, in its implementation it has several challenges. One of them is that schools and teachers have difficulty in preparing a balanced schedule between academic learning and extracurricular activities, so that students feel tired or burdened with a tight schedule. In addition, the interests of students are certainly different, so it is important for schools to provide a variety of activity options to meet the needs and desires of all fifth grade students.

The objectives of this study are 1) to find out how the full day school program is implemented at SD Negeri 10 Sungai Sapih. 2) to find out how the analysis of the implementation of full day school is on students' learning interests in Islamic Religious Education and Character Education subjects at SD Negeri 10 Sungai Sapih. 3) to find out how the analysis of inhibiting and supporting factors of the full day school program at SD Negeri 10 Sungai Sapih

This research method is field research. The type of case study research with primary and secondary data collection using a qualitative approach. The data obtained is processed using qualitative descriptive methods and formulated in the form of sentences. In data collection, researchers use observation, interview, and documentation methods. Data analysis used by researchers with qualitative descriptive analysis techniques, namely data reduction, data presentation and verification. This study also checks the validity of the data with triangulation. The results of the research that has been conducted that the implementation of the full day school program at SD Negeri 10 Sungai Sapih has been running effectively and efficiently in managing learning activities at the school. Students' interest in learning in Islamic religious education and character education subjects after the implementation of full day school. The full day school program at SD Negeri 10 Sungai Sapih has succeeded in increasing students' interest in learning through a more intensive and enjoyable approach.

Keywords: Full Day School, Interest in Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua hamba-Nya, terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Program Full Day School terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V di SDNegeri10 Sungai Sapih.”** Shalawat berangkaikan salam semoga selalu disampaikan kepada Baginda Muhammad Saw, yang telah mewasiatkan untuk senantiasa berpegang teguh kepada dua pedoman yang ditinggalkan untuk umatnya, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul *Shallahu'allahi wassalam*.

ananda menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu ananda berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Hj. Khadijah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd selaku pembimbing II
2. Bapak Dr. Misra, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan BapakDr. Azrul, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta seluruh pegawai Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.
4. Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, dan Majelis Guru diSD Negeri 10 Sungai Sapih yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Teristimewa,kepadaIbunda tercinta (Eva Sari) yang senantiasa mendo'akan dan berusaha memberikan yang terbaik kepada ananda baik itu berupa dukungan moril maupun materil, serta setiadansabar mendorong ananda

sehinggadapat menghantarkan ananda hingga akhir langkah ini. Terimakasih kepada Ayahanda(Darmuri) dan juga kepadaAbang (Farid Ansyari Deva) dan adik (Muhammad Irfan Deva dan Muhammad Syafwan Deva) yang senantiasa selalu mendo'akan yang terbaik untuk perkuliahan.

Terima kasih kepada Harif Rahman Suyatno, Rizky Robbani, Mardianto, Arifki,Putra Ramadana, Dzikri Hidayatullahdan Oktiva Gusti Rahma Dewiteman yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan dan selalu menemani ananda dalam proses penyusunan skripsi, serta selalu mendengarkan semua keluhan kesah ananda sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman-teman dan senior prodi PAI yang tidak dapat disebutkannamanyasatu-persatu, yangtelahberkontribusiandanmemberikan doronganserta motivasi kepada penulis sehingga ananda bisa menghadapi segala rintangan dan sampai pada titik ini. Semoga bantuan dan keikhlasan yang telahdiberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah *Subhanahunwata'ala Aamiin ya Rabbal 'Alamin*. Skripsi ini hendaknya bermanfaat bagi ananda khususnya dan pembaca pada umumnya serta bernilai ibadah di sisi Allah *Subhanahu wata'ala*.

Padang, 07 Februari 2025



Muhammad Aulia Rahman Deva
NIM. 2014010021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
E. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Full Day School.....	Error! Bookmark not defined.
2. Minat Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	Error! Bookmark not defined.

- B. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Sumber Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
- E. Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**
- F. Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Langkah- langkah Kegiatan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

- A. Deskripsi Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- B. Temuan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pembahasan Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARANError! Bookmark not defined.

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	84
Lampiran 2 Pedoman Observasi Peserta Didik.....	88
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah	89
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam.....	91
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik.....	93
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....	95
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama	100
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Untuk Peserta Didik	106
Lampiran 13 Lembar Dokumentasi	132
Lampiran 14 Surat Undangan Sempro	133
Lampiran 15 Berita Acara Sempro	134
Lampiran 16 Izin Penelitian	135
Lampiran 17 Surat Dinas Pendidikan	136
Lampiran 18 Surat Balasan Penelitian	137
Lampiran 19 Kartu Bimbingan	138
Lampiran 20 Dokumentasi	139
Lampiran 24 Biodata.....	143

DAFTAR TABEL

1.1 Indikator Minat.....	6
4.1 Profil Sekolah SD Negeri 10 Sungai Sapih	52
4.2 Data Pendidik Dan Data Peserta Didik.....	55
4.3 Data Tenaga Pendidik.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU NO 20 Sisdiknas) tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pembangunan suatu negara. Pada konteks pendidikan, individu diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang esensial dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta memberikan kontribusi yang positif dalam struktur sosial masyarakat (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat, dengan demikian bagaimanapun sederhananya peradaban masyarakat di dalamnya terjadi dan berlangsung proses pendidikan. Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam setiap membentuk kepribadian dan karakter peserta didik di masa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Rahman, 2015).

Pendidikan menjadi cita-cita bagi setiap umat manusia terutama yang cinta kepada kebaikan, karena pendidikan merupakan salah satu media untuk mengangkat derajat manusia, bangsa dan negara sekaligus menyadarkan mereka untuk menuju pada kebahagiaan dan kesempurnaan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat nanti. Hal tersebut sebagaimana firman Allah dalam surah *Al-Nahl* ayat 125, bahwasanya Allah berjanji akan mengangkat derajat

orang-orang yang beriman terutama bagi mereka yang berilmu pengetahuan yang luas dengan beberapa derajat. Adapun bunyi ayatnya adalah sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*”.

Menurut Al-Nawawi dalam kitab tafsir Al-Muyassar Allah memerintahkan Serulah (wahai rasul) oleh mu dan orang-orang yang mengikutimu kepada agama tuhanmu dan jalanNya yang lurus dengan cara bijakasana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam al-qur'an dan-sunnah. Dan bicaralah kepada manusia dengan metode yang sesuai dengan mereka, dan nasihati mereka dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah lembut. sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, dan sungguh engkau telah menyampaikan, adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata. Dia lebih tahu siapa saja yang sesat dari jalannya dan dia lebih tahu orang-orang yang akan mendapatkan hidayah (Al-Nawawi, 2005, p.101).

Pendidikan merupakan suatu konsep yang bermaksud untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan, karena apa yang dilaksanakan

dalam pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan manusia di masa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan yang dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi terutama pada saat ini (Rachman, 2020).

Berdasarkan perbaikan dan perubahan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan maka banyaklah program-program pendidikan yang ditawarkan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Salah satu program unggulan yang ditawarkan pemerintah dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik adalah dengan menerapkan *full day school* dimana pada sistem ini waktu bermain anak akan sedikit berkurang dan mereka lebih difokuskan untuk belajar disekolah. (Abdan Rahim, 2018)

Berdasarkan Peraturan pemerintah yang menjadi dasar kebijakan *full day school* di Kota Padang adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2017, menjelaskan *Full day school* sebagai alternatif dan jawaban dari permasalahan yang ada membuat peserta didik akan berada di sekolah dengan waktu yang lebih lama dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. Dan tentunya dengan adanya hal ini membuat sosialisasi dan interaksi peserta didik terhadap sesama teman sebayanya akan semakin terbangun. yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil *Full day school* merupakan salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan di mana proses kegiatan belajar mengajarnya mewajibkan guru dan peserta didik berada di sekolah mulai dari

pagi hari hingga sore hari dan salah satu kegiatan pada sistem pembelajarannya *full day school* adalah mengerjakan tugas di sekolah dengan bimbingan seorang guru yang bersangkutan. (Baharuddin 2016). Dalam Al-Qur'an Allah telah menegaskan bahwa menyampaikan amanat tanggung jawab adalah suatu rangka pokok keimanan, dalam firmanNya:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An-Nisâ': 58)

Berdasarkan firman Allah di atas dapat dipahami bahwa orang yang melakukan suatu amanat dengan baik. Maka, Allah pasti akan memberikan suatu kebaikan pula. Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, bahwa ayat memerintahkan menunaikan amanah, ditekankannya bahwa amanah tersebut harus ditunaikan kepada ahliha yakni pemiliknya, dan ketika memerintahkan menetapkan hukum dengan adil, dinyatakan: apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia. Ini berarti bahwa perintah berlaku adil itu ditujukan terhadap manusia secara keseluruhan. (Quraish Shihab, 2002, p. 481)

Begitu pula dengan pendidik yang bertanggung jawab penuh untuk mendidik peserta didiknya secara adil dan tuntas. Sehingga disini peran guru

Madrasah dalam mengemas dan menyampaikan materi belajar sangat penting agar anak-anak tidak merasa jenuh ketika belajar dan motivasi dari seorang guru pun sangat berpengaruh besar pada anak, hal ini menjelaskan bahwa tanggung jawab pendidik sangat mempengaruhi minat peserta didik.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminat seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ lah diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 10 Sungai Sapih pada tanggal 15 oktober 2024 ditemukan fakta bahwa dengan adanya *full day School* minat peserta didik meningkat, hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator minat belajar menurut (salameto, 2022) ,yaitu perhatian,ketertarikan,perasaan senang,dan keterlibatan dari sikap belajar peserta didik di kelas terhadap minat belajar di SD Negeri 10 Sungai Sapih dapat dilihat:

Tabel 1.1
Indikator Minat

NO	Indikator Minat	Terlihat	Tidak Terlihat
1	Perhatian	V	
2	Ketertarikan		V
3	Perasaan senang		V
4	Keterlibatan	V	

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa dari 4 indikator minat ini yang terlihat adalah perhatian dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa memerhatikan guru dalam proses pembelajaran dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran dan proses kegiatan ekstrakurikuler pada sebagian siswa. Sedangkan yang tidak terlihat yaitu ketertarikan dikarenakan peserta didik lebih menyenangi kegiatan pembelajaran sebelum di terapkan kegiatan *full day school* dan perasaan senang dikarenakan program *full day school* yang terlalu lama pada sebagian besar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah Ibu Rahmwati yang mengatakan bahwa kegiatan *full day School* baru diterapkan pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil. Dalam penerapan *full day school* ini peserta didik menerima pelajaran dari pagi sampai sore hari, yaitu pukul 07.00 sampai pukul 14.15. Dengan adanya program *full day school* yang telah diterapkan ini diharapkan peserta didik akan mendapat lebih banyak bimbingan dalam hal sikap, pengetahuan serta keterampilan sehingga terbentuk karakter peserta

didik yang lebih baik sehingga mendorong peserta didik dalam meningkatkan minat dan hasil belajarnya (Ibunda Rahmawati, 2024).

Dan hal ini didukung oleh guru PAI Bapak Yosep menyampaikan sebagaimana *Full Day School* menawarkan banyak kelebihan dalam mengembangkan minat siswa, implementasinya tidak tanpa tantangan. Salah satunya adalah bagaimana sekolah dan guru dapat menyusun jadwal yang seimbang antara pembelajaran akademis dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa tidak merasa kelelahan atau terbebani dengan jadwal yang padat. Selain itu tidak semua siswa mungkin memiliki minat yang sama, sehingga penting bagi sekolah untuk menyediakan pilihan kegiatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan semua siswa (Bapak Yosep, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Program *Full Day School* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditentukan identifikasi pokok permasalahannya yaitu:

1. Siswa tidak ada rasa ketertarikan dan perasaan senang terhadap program *full day school* pada kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih.
2. Sekolah dan guru kesulitan dalam menyusun jadwal yang seimbang antara pembelajaran akademis dan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang akan di kaji adalah : Bagaimana analisis program *full day school* terhadap minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

D. Batasan Masalah

Untuk lebih jelas dan terarahnya serta tidak menyimpang dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan di teliti yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan program *full day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih
2. Analisis penerapan *full day School* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Sungai Sapih
3. Analisis faktor penghambat dan pendukung program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan *full day School* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Sungai Sapih
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis faktor penghambat dan pendukung program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis sehingga dapat membawa manfaat ilmiah.

1. Secara Teoritis

Sebagai pembanding bagi peneliti yang lain terkait dengan penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan keberhasilan belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi pekerti .

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan, khususnya dalam pengembangan program atau kegiatan mengenai *full day school*.
- b. Bagi guru hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai strategi pembelajaran sistem *full day school* yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.
- c. Bagi wali murid hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai pendampingan anak dalam proses belajar anak khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.
- d. Bagi peneliti memberikan referensi bagi peneliti tentang proses pelaksanaan sistem *full day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih, Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

pekerti yang diharapkan mampu membantu memperlancar proses penyusunan hingga selesai.

G. Definisi Operasional

Sebagai salah satu untuk menghindari terjadinya kesalahan untuk memahami judul, diberikan beberapa penjelasan yang berkaitan dengan judul.

1. *Full day school* merupakan istilah yang berasal dari bahasa inggris, *full* artinya penuh, *day* artinya hari dan *school* artinya sekolah. Secara terminologi *full day school* adalah poses pembelajaran yang dilakukan seharian penuh. Dimana peserta didik lebih banyak beraktifitas disekolah dibandingkan rumahnya, lamanya waktu belajar peserta didik dapat mengembangkan mutu pendidikan dan pembentukan akhlak peserta didik serta menanamkan nilai nilai positif. (Siregar 2017)
2. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik itu tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Materi pelajaran yang menarik bagi peserta didik, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. (Slameto, 2015: 180)
3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan

mengamalkan ajaran agama Islam, serta menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (Muhaimin, 2017: 183)



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Full day school merupakan istilah yang berasal dari bahasa inggris, *full* artinya penuh, *day* artinya hari dan *school* artinya sekolah. Secara terminologi *full day school* adalah poses pembelajaran yang dilakukan seharian penuh. Dimana peserta didik lebih banyak beraktifitas disekolah dibandingkan rumahnya, lamanya waktu belajar peserta didik dapat mengembangkan mutu pendidikan dan pembentukan akhlak peserta didik serta menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* memiliki konsep yakni *integrated curriculum* dan *integrated activity*, dengan konsep pembelajaran tersebut diharapkan dapat membententuk karakter peserta didik yang memiliki kecerdasan yang tinggi dalam mengkolaborasikan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan baik. (Siregar, 2017)

Full day school adalah salah satu karya cerdas para pemikir dan praktisi pendidikan untuk mensiasati minimnya kontrol orang tua terhadap anak diluar sekolah formal sehinga sekolah yang awalnya dilaksanakan 5 sampai 6 jam berubah menjadi 8 sampai 9 jam. (Baharun, 2018)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan program *full day school* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dengan waktu total belajar selama 9 jam dengan konsep pembelajaran tersebut diharapkan dapat membententuk karakter peserta didik yang memiliki kecerdasan yang tinggi dalam mengkolaborasikan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan baik. Sehingga peserta didik lebih terkontrol dan tidak banyak menghabiskan waktu untuk bermain, sehingga peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

b. Kebijakan Sistem *Full Day School*

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (peraturan.bpk.go.id 2003)

Adanya sistem penerapan kebijakan sistem *full day school* merupakan solusi dari keresahan masyarakat tentang berbagai penyimpangan remaja yang terjadi saat ini. Hal ini menjadikan motivasi orang tua dari peserta didik ingin menyekolahkan anaknya dalam sekolah yang telah menerapkan sistem *full day school* disamping itu

anak juga mendapatkan ilmu keagamaan dengan layak. Pelaksanaan sistem pembelajaran *full day school* bertujuan untuk mencetak generasi shalih dan berprestasi sesuai dengan visi dan misi disekolah. Mengingat pentingnya pendidikan dalam upaya mengangkat harkat dan martabat serta menyiapkan manusia yang memiliki intelektualitas, spiritualitas dan akhlak karimah, maka pendidikan semacam ini memerlukan suatu usaha dan pemikiran yang keras dan serius dalam upaya mewujudkan cita-citanya. (Baharun 2018)

c. Tujuan Penerapan *Full Day School*

Tujuan *full day school* yakni untuk mengembangkan mutu pendidikan serta pembentukan akhlak peserta didik serta menanamkan nilai-nilai positif (Siregar 2017). Pendidikan adalah investasi masa depan yang sangat berharga. Untuk membangkitkan sebuah bangsa membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, diterapkannya sistem *full day school* diharapkan peserta didik memperoleh pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan keIslaman yang layak dan proposional, pendidikan kepribadian yang antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan banyaknya informasi dan globalisasi, potensi anak tersalurkan dengan baik melalui kegiatan ekstra kulikuler, pengembangan minat dan bakat. Pengaruh negatif diluar sekolah dapat diminimalisir, karena lamanya waktu peserta didik berada dalam lingkungan sekolah. Kegiatan peserta

didik dilingkungan sekolah lebih terencana dan terarah, anak mendapatkan pelajaran dan bimbingan ibadah secara praktis, misalnya sholat berjamaah. (Yudefrizal 2017)

Muhadjir Effendy mengatakan usai belajar setengah hari, hendaknya para peserta didik (peserta didik) tidak langsung pulang ke rumah, tetapi dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan membentuk, karakter, kepribadian, serta mengembangkan potensi mereka. Para peserta didik dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dan kegiatan kontraproduktif, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan sebagainya. Perencanaan program dalam sistem pembelajaran akan membentuk moral dan karakter peserta didik. Perencanaan tersebut dalam bentuk perangkat pembelajaran yang disusun guru berupa prota, promes, silabus, RPP, penilaian dan remedial. (Baharun 2018)

d. Kelebihan dan Kekurangan Sistem *Full Day School*

Kelebihan dalam sistem *full day school* ialah :

1) Optimalisasi Pemanfaatan Waktu

Pemanfaatan waktu berarti menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat dan tidak membiarkannya tanpa makna. *Full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Ada waktu belajar, istirahat, olahraga, bergaul, dengan teman, refreshing, latihan

pengembangan bakat, eksperimentasi, berorganisasi, dan lain-lain yang positif.

2) Intensif menggali dan mengembangkan bakat

Kegiatan disore hari dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Memaksimalkan waktu untuk latihan agar dapat berkembang secara maksimal. Kelengkapan sarana prasarana, tenaga pengajar yang menguasai aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor/*life skills* dan program terencana, terukur dan sistematis sangatlah penting untuk menyukseskan program ini. Sehingga bakat berkembang dengan cepat, dalam waktu yang tidak lama, anak menjadi bertalenta, dinamis, produktif, dan kompetitif.

3) Menanamkan pentingnya proses

Semua proses dilalui dengan kerja keras, kesabaran tinggi, dan konsisten. Bukan dengan sekali jadi, melainkan dengan proses yang panjang, orang menjadi terlatih, matang, penuh pengalaman, cermat, dan semakin profesional dalam bidangnya.

4) Fokus dalam belajar *Full day school*

Memberikan pelajaran bahwa fokus menjadi tips efektif dalam kegiatan belajar-mengajar, proses penggalian dan pengembangan bakat, peningkatan inovasi, kreativitas, dan produktivitas.

5) Memaksimalkan potensi *Full day school*

Mempunyai peluang besar dalam menyadarkan anak bahwa pada diri dari setiap anak terdapat kekuatan dahsyat dan mengasah serta mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap anak.

6) Mengembangkan kreativitas *Full day school*

Mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreatifitas akan lahir dengan sendirinya. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolanya dapat mengalokasikan waktu dengan baik agar membangkitkan kreativitas anak dan memperbanyak praktik.

7) Anak terkontrol dengan baik

Dunia yang begitu bebas menyebabkan anak-anak sulit dibatasi pergaulan dan kreativitasnya. Mereka akan mengikuti selera hidup karena pengaruh gegap gempita dunia informasi dan hiburan yang begitu banyaknya. Televisi pun mempunyai pengaruh besar pada fase pertumbuhan dan perkembangan anak. Sekolah yang menggunakan sistem *full day school* sebagai salah satu solusi untuk mengontrol anak. (Nazar, 2017)

Adapun Kelemahan dalam sistem *full day school* menurut Jamal Ma'murasmani ialah :

- 1) Minimnya sosialisasi dan kebebasan Sistem *full day school* peserta didik berada di sekolah dari pagi hingga sore sehingga menyebabkan anak merasa lelah.

Hal ini membuat anak malas berintraksi dengan lingkungannya, ketika berada di rumah anak memilih untuk istirahat atau menyelesaikan tugas-tugasnya. Keadaan seperti ini yang menyebabkan anak kehilangan kehidupan sosialnya.

- 2) Egoisme minimnya sosialisasi sering menyebabkan anak memiliki perasaan sombong dan tinggi hati. (Ma'murasmani, 2017)

e. Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School*

- 1) Dampak sosial

Penerapan Kebijakan *Full Day School* Sidi Gazalba berpendapat bahwa ilmu yang membicarakan gejala-gejala sosial disebut dengan ilmu sosial, yaitu ilmu yang mempelajari tentang hubungan pribadi dengan masyarakat. (Rahim, 2018, p. 109) *full day school* dalam perspektif sosial tidak semuanya baik, berikut adalah dampak positif dan negatif dari penerapan kebijakan *full day school*.

Dampak positif dari penerapan kebijakan *full day school*, menurut Jumraeni yakni :

- a) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak *Full day school* menjadikan anak berfikir, mengingat dan dapat menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan. Menuntut peserta didik untuk mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide. Dengan penerapan kebijakan *Full day school* materi yang diberikan lebih tuntas karena waktu yang belajar di sekolah lebih lama.

- b) Meningkatkan keagamaan peserta didik Adanya solat berjamaah, doa sebelum dan sesudah belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya meningkatkan spiritual pada peserta didik.
- c) Orang tua tidak khawatir kualitas pendidikan dan kepribadian anak-anaknya karena dididik oleh guru yang profesional dan teratih.
- d) Peserta didik terhindar dari perbuatan negatif diluar sekolah karena adanya program terencana dan terarah sehingga mengurangi rasa cemas dari orang tua terhadap anaknya.
- e) Orang tua tidak merasa khawatir meninggalkan anaknya saat bekerja, karena selama bekerja anaknya berada pada lingkup sekolah dan se usai bekerja orang tua dapat menjemputnya (Huberman, 2020).

Dampak negatif dari penerapan kebijakan *full day school*, yakni:

- a) Peserta didik kurang berinteraksi dengan orangtua dan lingkungan tempat tinggal
- b) Peserta didik terlalu lelah, waktu istirahat berkurang karena dihabiskan di sekolah.
- c) Anak tidak dapat membantu orang tua secara maksimal. Akibat waktu dirumah yang sangat minim. (Jumraeni 2018)

2) Dampak Ekonomi

Ekonomi dalam pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan pendidikan. Biaya merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya yang memiliki artian sangat luas bisa berupa jasa atau berbentuk uang. Mutu pendidikan tidak lepas dari pembiayaan yang memadai, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, kualitas guru, tersedianya laboratorium sekolah dan fasilitas lainnya. Dari pembiayaan pendidikan yang telah disebutkan setiap tambahan pada komponen pendidikan dipastikan ada penambahan biaya. Dengan demikian dengan penerapan sistem *full day school* akan membebani masyarakat secara ekonomi. Akan menimbulkan kesenjangan antara masyarakat berkelas dan masyarakat yang memiliki ekonomi yang cukup. (Rahim 2018)

Lama nya anak berada dilingkup sekolah maka uang saku pun bertambah. Perihal itu orang tua harus memberikan uang saku kepada anaknya. Biaya yang dikeluarkan lebih banyak sehingga menyulitkan bagi orang tua yang kurang mampu. “keluhan yang muncul dikami wali peserta didik harus menyediakan uang saku tambahan. Jadi orang tua memberi uang saku tambahan untuk beli makan siang”. (Nurdin 2017)

3) Dampak Psikologi

Membahas pendidikan tidak akan lepas dari psikologi. Psikologi pendidikan sangat berkontribusi besar dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, mengetahui dan memahami tentang psikologi dalam pendidikan sangat diperlukan dalam proses pendidikan dan pengajaran agar berjalan dengan lancar. Kegiatan dalam pendidikan, terkhusus pendidikan formal, pengembangan kurikulum, perilaku individu, proses pembelajaran, strategi dan metode mengajar, sistem evaluasi, dan layanan dan bimbingan konseling merupakan kegiatan dalam pendidikan yang tidak lepas dari bidang psikologi. Sebagai seorang guru dituntut mampu memahami berbagai aspek perilaku anak peserta didik secara individu, penguasaan dan pemahaman pengetahuan tentang psikologi bagi guru merupakan keharusan agar menjadi guru yang profesional dengan memiliki berbagai kompetensi, salah satunya adalah kompetensi pedagogis (Rohmah, 2015).

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku individual baik tertutup maupun terbuka, baik individu maupun kelompok dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perlu adanya pengintegrasian semua fungsi kejiwaan anak khususnya dalam penerapan sistem *full day school*. Karena perlunya keseimbangan antara fungsi pikir dan fungsi rasa, apabila hanya

berfungsi salah satu saja maka perkembangan psikologis tidak seimbang (Rahim, 2018).

Dampak positif dari penerapan kebijakan *full day school*, menurut wizma yakni :

- a) Meningkatkan inteaksi antar peserta didik Banyaknya waktu disekolah membuat peserta didik harus berada dilingkungan sekolah dari pagi hingga sore. Belajar ketika berada didalam kelas dan bermain dengan teman sejawatnya apabila sedang jam istirahat, dengan penerapan sistem *full day school* anak akan mendapatkan banyak teman karena lamanya waktu disekolah ia akan berbaur/berinteraksi dengan orang-orang yang berada satu lingkungan dengannya. Akan tetapi ini akan menjadi kendala bagi anak yang sulit berinteraksi dengan temannya.
- b) Meningkatkan kedisiplinan Dengan adanya ketaatan, keteraturan dan ketertiban menjadikan peserta didik disiplin. Menanamkan pada diri anak bahwa disiplin merupakan modal utama dalam kesuksesan.
- c) Lebih efektif dalam belajar di sekolah Dengan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengembangan minat bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler (Wizma, 2018).

Dampak negatif dari penerapan kebijakan *full day school*, menurut jumraeni yakni :

- a) Tingginya tingkat stress dimiliki peserta didik karena lamanya waktu belajar di sekolah psikologi.peserta didik merasa jenuh dan lelah karena waktu istirahat yang kurang karena waktunya lebih banyak berada dalam lingkup sekolah sehingga anak akan merasa stress karena lamanya waktu belajar disekolah (Jumraeni, 2018).
- b) Ada kemungkinan peserta didik yang sekolah *full day school* cenderung tertutup dengan orang tua nya. Hal ini diakibatkan, anak yang lelah dari sekolah dan oarng tua yang lelah bekerja. Sehingga enggan untuk berinteraksi secara pribadi dengan anaknya karena merasa lelah kemudian beristirahat, yang kemudian anak tidak dapat bercerita kepada orang tuanya (Rahim, 2018).
- c) Perkembangan sosial emosi yang tidak matang hal ini disebabkan, pada praktik *full day school* lebih banyak berfokus pada penyampaian materi.

f. Ciri Khas *Full Day School*

Penerapan sistem *Full Day School* memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan pendidikan lebih banyak dan lebih berkualitas dari sistem konvensional. Ada beberapa ciri khas pendidikan sistem *Full Day School* (Rahmawati, 2024). antara lain:

1) Penyelenggaraan pendidikan berlangsung dari pagi sampai sore hari. Sejumlah sekolah *Full Day School* menyelenggarakan persekolahan dari pagi sampai sore atau sekitar pukul 16.00. Namun, penyelenggaraan *Full Day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih berlangsung dari pukul 07.00 sampai pukul 14.15. Rentang waktu ini tentu lebih pendek dari sekolah *Full Day School* lainnya. Meski demikian, tatap muka di kelas atau pembelajaran tidak dilaksanakan sepanjang waktu itu. Anak-anak punya waktu yang luang untuk makan siang, istirahat, dan sekolah.

2) Pendidikan umum dan keagamaan mendapat alokasi waktu yang lebih banyak.

Titik awal diterapkannya sistem *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih disebabkan karena adanya himbauan dari Dinas Pendidikan pada sekolah-sekolah. Adanya sistem *Full Day School* akan memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta didik untuk lebih memahami pelajaran yang belum dimengerti.

3) Anak dan guru makan siang di sekolah

Selama hari sekolah, anak tidak boleh pulang ke rumah kecuali ada hal yang tidak bisa dihindari seperti sakit yang tidak bisa ditangani oleh sekolah. Kalau sekedar makan atau minum, maka anak tidak boleh pulang. Untuk itu, anak harus membawa perbekalan atau cukup belanja di sekolah.

4) Shalat dhuhur dilaksanakan secara berjamaah di masjid.

Dalam sistem *Full Day School* sekolah merupakan lingkungan sehari-hari anak-anak yang sama dengan rumah mereka sendiri. Oleh karena, semua kegiatan mereka di sekolah akan sangat mempengaruhi perjalanan hidup mereka. Dengan demikian kalau sekolah menambahkan kegiatan bernuansa religius maka hal itu juga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Atas dasar itulah, pada sistem *full day school* ini sekolah mewajibkan anak shalat berjamaah di masjid selama mereka berada di lingkungan sekolah. Konsekuensi dari aturan ini, maka anak harus membawa pakaian khusus untuk shalat (Rahmawati, 2024).

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, seperti aktivitas belajar (Suralaga, 2021: 66).

Siswa yang memiliki minat pada topik atau aktivitas tertentu bisa jadi karena menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang.

Minat terkait dengan motivasi intrinsik. Siswa yang mengerjakan suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Siswa juga akan cenderung mempelajari sesuatu secara lebih bermakna, terorganisasi, dan terperinci (Suralaga, 2021: 67).

Menurut Sukardi dalam buku Psikologi Pendidikan karangan Pupu Saeful Rahmat menyatakan bahwa:

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Dalam hal ini, minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek (Rahmat, 2020: 162).

Slameto juga berpendapat dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi bahwa:

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Slameto, 2015: 180)

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. (Djaali, 2019: 121)

b. Pengertian Belajar

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, baik perubahan dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Belajar adalah “sesuatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Salah satu pendapat seseorang itu telah belajar adalah “adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya” (Burhan, 2020).

Menurut Sardiman AM. “Belajar adalah berubah, artinya usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri”. Belajar adalah “perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh siswa melalui proses pembelajaran di kelas”. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja. Kegiatan tersebut akan menghasilkan perubahan yang permanen atau tetap. Melalui proses belajar, siswa dapat berinteraksi dengan

lingkungan, memiliki keterampilan dan kecakapan hidup (Mulyana, 2019).

c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah “kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekan pada penyediaan sumber belajar”.(Dimiyati dan Mujiono 2018) Jadi, pembelajaran adalah belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan, penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Pada proses pembelajaran aktivitas berbentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu, setidaknya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pembelajaran. Proses pembelajaran secara metodologis berakar dari guru dan proses pembelajaran secara pedagogis terjadi pada diri siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika melainkan sudah melalui tahap perencanaan pembelajaran.

Dari pendapat yang telah dikemukakan, dapat pula dimodifikasi bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan

mengkonstruksi pengetahuan baru. Pembelajaran merupakan proses yang sistematis dan terprogram antara siswa dan sumber belajar untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal yang terjadi melalui rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru sebagai salah satu komponen penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan minat siswa. Untuk itu, di samping berusaha mencari solusi bagaimana supaya permasalahan-permasalahan pembelajaran dapat teratasi, guru juga seharusnya berupaya pula untuk mengadakan inovasi-inovasi melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sekaligus menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

d.Fungsi Minat Belajar

Minat mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- 2) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar
- 4) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. (Andi Achru P., 2019: 212)

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan,

tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua factor psikologis yang dibahas, tetapi hanya Sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua.

b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses

mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah (Al Fuad & Zuraini, 2016: 45-46).

f. Indikator Minat Belajar

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang

dipelajari sehingga mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Menurut Slameto, peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai indikator atau ciri-ciri di antaranya: memperhatikan, rasa suka dan senang, bangga dan puas, ketertarikan dan manifestasi dalam pembelajaran. (Anggriyani, 2021, p.48)

Berdasarkan penjelasan mengenai indikator minat tersebut, maka dalam penelitian ini indikator minat yang digunakan adalah:

- 1) Perhatian, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Hal ini mencakup tiga poin yang sudah dikembangkan, diantaranya: peserta didik memperhatikan saat pembelajaran, berkonsentrasi saat pembelajaran, dan mengikuti setiap penjelasan guru.
- 2) Ketertarikan, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertraik pada orang, benda, kegiatan atau dapat pula berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hal ini mencakup dua poin yang sudah dikembangkan, diantaranya: tertarik pada materi pembelajaran, dan tertarik pada metode pembelajaran.
- 3) Perasaan senang, seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya dengan

senang hati dan tanpa keterpaksaan. Hal ini mencakup tiga poin yang sudah dikembangkan, diantaranya: senang terhadap materi pelajaran, senang terhadap metode pembelajaran, dan mengerjakan tugas dengan senang hati.

- 4) Keterlibatan, merupakan bentuk aktualisasi dari ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Hal ini mencakup dua poin yang sudah dikembangkan, diantaranya: berperan aktif dalam pembelajaran, dan ikut serta dalam diskusi belajar. (Nazmi, 2017, pp.52-54)

g. Manfaat Minat Belajar

Minat belajar sebagai suatu dorongan dari dalam diri peserta didik yang memberikan keinginan dan ketertarikan tersendiri bagi peserta didik terhadap proses pembelajaran. Dengan munculnya minat, memungkinkan bagi peserta didik untuk dapat membangkitkan antusias dan keaktifan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak pasif (Nasution, 2016).

Minat belajar peserta didik dalam mengikuti suatu pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat amat penting dalam kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar untuk semakin lebih baik.

Sebaliknya, jika minat belajar peserta didik rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan sangat berpengaruh pada hasil belajar. (Rahmawati, 2021, p.64)

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki manfaat yang cukup signifikan terhadap keaktifan dan keefektifan belajar, sehingga hal ini sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani yang dikutip oleh Abuddin Nata pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. (Nata, 2017: 23) Sependapat dengan Muhammad Daud Ali yang dikutip Samrin pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.

Menurut Zakiah Drajad adalah kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran islam. Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi mengatakan Pendidikan Agama islam adalah suatu usaha sadar guna menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam

melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain. (Samarin, 2015: 14)

Pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang baik. (Uhairini, 2019: 1)

Dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah. (Aly, 2016: 3)

a. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1) Dasar yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal regulasi yang berlaku di Indonesia, mencakup “dasar ideal, dasar struktural, dan dasar operasional. Dasar ideal merupakan dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Dasar struktural merupakan landasan yang dipegang dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah Pancasila dan UUD 1945. Dasar operasional

merupakan dasar atau landasan yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama, termasuk juga Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah-sekolah di Indonesia”. (Abdul Rachman Shaleh, 2020, p. 42)

2) Dasar Religius

Dasar religius merupakan dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yakni Alquran dan hadits. Sebagaimana Marimba mengemukakan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam adalah “al-qur’an dan hadist, jika pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Alquran dan hadits lah yang menjadi fundamennya”. (Abdul Madjid dan Dian Andayani, 2020, p. 130)

3) Dasar Sosial Psikologis

Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditinjau dari segi sosial psikologis, “pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan adanya pegangan, yaitu berupa agama. Menunjukkan bahwa semua manusia memerlukan adanya bimbingan tentang nilai-nilai agama dan merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan meminta pertolongan”. (Arifin, 2018, p. 14)

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atau tujuan Pendidikan lainnya di dalamnya mengandung nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus di aplikasikan melalui proses yang sudah terarah dan konsisten.

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini adalah untuk menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta (Hablu min-allah) dan menyempurnakan hubungan antara manusia dengan manusia (Hablu min-annas). Senada dengan Naqub Al-Attas yang dikutip oleh Moh. Roqib tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti nantinya akan membentuk manusia yang sempurna atau menjadi (Insan Kamil) menurut Islam. (Roqib, 2020)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti baik di sekolah maupun di madrasah mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan seorang peserta didik khususnya tentang Agama Islam akan tetapi jangan sampai melupakan etika sosial dan moralitas sosial.

c. Karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Adapun karakteristik pendidikan agama islam dan budi pekerti diantaranya:

- 1) Pendidikan islam merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti, maksudnya disini bahwa dalam pendidikan agama islam dan budi

pekerti selalu mengikuti atau merujuk pada aturan yang ada dalam AlQuran dan Hadis.

- 2) Pendidikan agama islam dan budi pekerti selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dan akhirat dalam setiap langkah dan geraknya, maksudnya adalah dalam Pendidikan islam selalu menekankan sisi dunianya dan menekankan pada sisi akhiratnya namun dua sisi ini tidak bisa dipisahkan karena terdapat hubungan sebab akibat dan kedua sisi ini harus selalu diperhatikan dalam setiap gerak dan usahanya.
- 3) Pendidikan agama islam dan budi pekerti bermisikan pembentukan akhlakul karimah, maksudnya dalam Pendidikan agama islam selalu menekankan pada pembentukan akhlakul karimah siswa.
- 4) Pendidikan agama islam dan budi pekerti diyakini sebagai dakwah atau misi suci, maksudnya dalam Pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan bagian dari dakwah, sehingga dengan menyelenggarakan Pendidikan agama islam berarti sama dengan menegakkan agama islam.
- 5) Pendidikan agama islam dan budi pekerti bermotifkan ibadah, dalam agama islam segala hal yang baik bisa bernilai ibadah termasuk dalam mengajarkan agama islam kepada orang lain dan dengan mengajarkan agama islam maka akan terhitung sebagai amal jariyah (Rohmah, 2015).

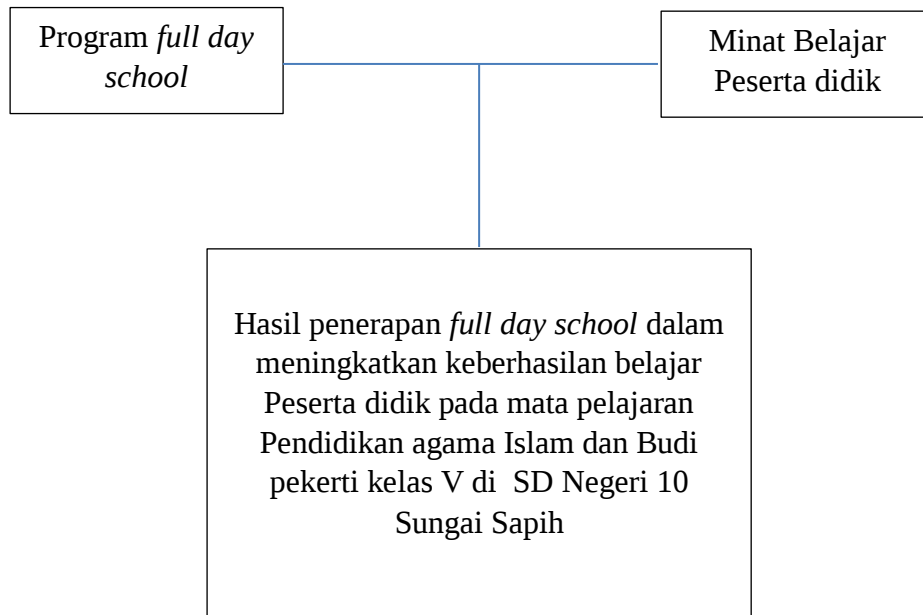
B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian Tentang Analisis Program *Full Day School* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang dilakukan saat ini untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu oleh Penelitian yang dilakukan oleh Della Arnesti Liana (2019) yang berjudul “Penerapan *Full Day School* dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI di MIN Bina Latih Karya Bandar Lampung. Persamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas *Fuul Day School*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Arnesti Liana menjelaskan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sedangkan dalam penelitian ini fokusnya minat belajar.
2. Selanjutnya Penelitian Yang dilakukan Oleh Triana Afilia (2023) Yang Berjudul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di MI Yadika Natar Persamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas *Full Day School*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana Afilia menjelaskan terhadap Motivasi Belajar Sedangkan dalam penelitian ini fokusnya minat belajar.

3. Selanjutnya Penelitian Yang dilakukan oleh Haslindah (2019) Yang Berjudul “Pengaruh *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Peserta Didik di SDIT Al- Fahmipalu. Persamaannya Dengan Penelitian Yang Peneliti Lakukan Yaitu Sama-Sama Membahas *Full Day School*. Sedangkan Perbedaannya Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Haslindah Menjelaskan Terhadap Prestasi Belajar Sedangkan Dalam Penelitian Ini Fokusnya Minat Belajar.
4. Selanjutnya Penelitian Yang diLakukan oleh Apma Arief Setyabudi (2023) Yang Berjudul “Pengaruh *Full Day School* Dan Character Building Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas IV di SD 1 Ponorogo. Persamaannya Dengan Penelitian Yang Peneliti Lakukan Yaitu Sama-Sama Membahas *Full Day School*. Sedangkan Perbedaannya Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Apma Arief Setyabudi Menjelaskan Terhadap Prestasi Belajar Sedangkan Dalam Penelitian Ini Fokusnya Minat Belajar.
5. Selanjutnya Penelitian Yang dilakukan Oleh Wahyu Lugita (2023) Yang Berjudul Pengaruh Penerapan Program *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung. Persamaannya Dengan Penelitian Yang Peneliti Lakukan Yaitu Sama-Sama Membahas *Full Day School*. Sedangkan Perbedaannya Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Wahyu Lugita Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Sedangkan Dalam Penelitian Ini Fokusnya Minat Belajar.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka berfikir Program *full day school*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena dalam lingkungan secara objektif atau lingkungan yang alamiah. Sehingga data yang didapat valid dan sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. (Dedy Mulyana 2019) Maka dari itu disini menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data dilapangan secara detail dan terperinci dengan mengamati dan fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama. (Sujana 2019)

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek. Whitney yang dikutip oleh Moh, Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. (Moh. Nazir 2016) Dalam penelitian meneliti secara objektif atau apa adanya yang terjadi terkait dengan analisis program *full day school* terhadap minat belajar kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang beralamat di Jl. Raya Balai Baru, Sungai Sapih, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Peneliti adalah instrumen kunci dalam sebuah penelitian (researcher as key instrumen), para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. (Agustianti, 2022)

Terkait dengan penelitian, terdapat dua buah data yang diperoleh dari sumber data, yaitu berasal dari informan dan dokumen. Berikut penjelasan tentang masing masing sumber data .

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan bisa didapatkan dengan melakukan sebuah observasi atau pengamatan secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakasis ,Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti serta Peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih. (Sugiyono 2018)

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui orang lain atau lewat dokumen). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan untuk menganalisis hasil dari penelitian yang dikemudian hari dapat memperkuat temuan dan dapat menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat kualitas yang tinggi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi Tentang Analisis program *full day school* terhadap minat belajar Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”.(Sugiyono 2019) Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan Analisis program *full day school* terhadap minat

belajar Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Menurut Sutrisno Hadi dalam observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi (Bungin 2020).

Bentuk observasi yang diterapkan adalah Observasi Non Partisipan, maka tidak diambil tindakan pro-aktif dalam pengamatan saat peneliti berjalan. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang analisis program *full day school* terhadap minat belajar.

Teknik observasi dilakukan di SD Negeri 10 Sungai Sapih untuk mendapatkan data tentang analisis program *full day school* terhadap minat belajar menggunakan Non-Partisipan observation yaitu dengan mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan. Adapun observasi ini dilakukan terhadap peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Terdapat pada lembar observasi peserta didik lampiran: 3 hal: 88

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Bungin 2020). Wawancara dalam penelitian kualitatif ini bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik (secara keseluruhan) dan jelas dari informasi yang didapatkan oleh penulis. Terkait dengan instrumen pengumpulan data, disini menggunakan instrumen pengumpulan data interview atau wawancara. Wawancara adalah percakapan orang- perorang dan wawancara kelompok. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu sebagai pewawancara dan subjek penelitian sebagai informan yang dilaksanakan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Yang mana dilampirkan lembar wawancara dengan kepala sekolah terdapat pada lampiran: 4 hal: 90 Wawancara guru PAI pada lampiran: 5 hal: 92 . Wawancara peserta didik pada lampiran: 6 hal: 94

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi (Suharsimi Arikunto 2018).

Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya SD Negeri 10 Sungai Sapih, daftar peserta didik, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi dan misi, dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan penelitian ini.

Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya yang menjadi pendukung terlaksannya penelitian dan penulisan. Yang mana dilampirkan pada lampiran:19 pada hal:138

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mada yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2024).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah: (Huberman 2020)

1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini, Peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian lapangan yang dikumpulkan selama penelitian. Sejak peneliti menyeleksi kasus-kasus yang akan diteliti dan dikaji, maka proses reduksi ini berlangsung terus selama penelitian berlangsung dan implementasinya telah dimulai.

2. Penyajian Data

Sugiyono, (2014) Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur disekolah, hal ini mudah untuk di baca. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Cara menyajikan hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi peneliti akan menceritakan hasil observasi dan wawancara tadi pada bagian hasil penelitian dalam bentuk kalimat, hal ini tentu berbeda dengan penelitian kualitatif yang biasanya lebih identik melakukan penyajian data dalam bentuk table, grafik, dan lain-lain.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Irmayadi, (2021) mengatakan tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan yaitu dari reduksi data, penyajian data yang telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan dan sebab akibat, sehingga data yang disusun dan dikelompokkan dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umunya belum jelas, kemudian menjadi lebih jelas dan terperinci. Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga data bisa ditemukan. Setelah dataterkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisis data tersebut dengan Langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa Kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dimengerti bahwa ada yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun hasil dari hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya, setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsaahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan penggunaan sumber dan menggunakan triangulasi metode (Sugiyono, 2018).

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperolehnya melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Memberi landasan untuk melaksanakannya.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

dan keputusan serta konsistensi prosedurnya. (Moleong, 2012) Dalam penelitian, teknik berikut digunakan untuk menguji keabsahan data

Oleh sebab itu triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data dari hasil observasi, wawancara pendidik, dan kepala sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini berusaha membuktikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini menggunakan Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara pendidik, kepala sekolah dan data yang ditemukan pada saat di lapangan. Dan juga menggunakan Triangulasi sumber karena triangulasi ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dibuat kesimpulan.

G. Langkah- langkah Kegiatan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap pra lapangan yaitu 1). Mengatur rancangan penelitian 2). Memilih lokasi penelitian 3). Mengurus perizinan 4). Menjajaki dan menilai keadaan lapangan 5).

Menyiapkan perlengkapan penelitian 6). Persiapan dan juga etika dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam penelitian dalam tahap lapangan terdapat dua aktivitas yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dan juga mengidentifikasi data. Untuk tahap pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan wawancara terhadap informan yaitu yang terdiri dari Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru dan siswa kelas V SD Negeri 10 Sungai Sapih, yang menunjukkan adanya hasil kebijakan program *full day school* terhadap minat belajar peserta didik. Selanjutnya melakukan observasi terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, tahap terakhir yaitu menelaah teori yang relevan dengan penelitian, selanjutnya mengidentifikasi data yang telah terkumpul melalui proses wawancara, observasi, dan juga dokumentasi lapangan. Selanjutnya dilakukan pengidentifikasian data guna memudahkan peneliti melakukan analisa yang sesuai.

3. Tahap Akhir

Langkah ini menyajikan informasi berbentuk deskripsi dan melakukan pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri 10 Sungai Sapih

SD Negeri 10 Sungai Sapih : Unggul dalam Kualitas Pendidikan di Kota Padang SD Negeri 10 Sungai Sapih, yang terletak di Jalan By Pass Km 11 Balai Baru, Kota Padang, Sumatera Barat, merupakan lembaga pendidikan dasar yang telah berdiri sejak tahun 1955. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10304538, sekolah ini menjadi salah satu pilihan terbaik bagi masyarakat di Kelurahan Sungai Sapih untuk meniti pendidikan putra-putrinya.

Tabel 4.1
Profil Sekolah SD Negeri 10 Sungai Sapih

1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH		
2	NPSN	:	10304538		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jln By Pass Km 11 Balai Baru		
	RT / RW	:	1	/	1
	Kode Pos	:	25159		
	Kelurahan	:	Sungai Sapih		
	Kecamatan	:	Kec. Kuranji		
	Kabupaten/Kota	:	Kota Padang		
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Barat		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-0,9029	Lintang	
			100,3963	Bujur	

3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	01
8	Tanggal SK Pendirian	:	1955-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	01
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1955-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1000.0210.02507-8
14	Nama Bank	:	Bank Nagari
15	Cabang KCP/Unit	:	Pasar Raya
16	Rekening Atas Nama	:	SD 10 Sungai Sapih
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	2582
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SD Negeri 10 Sungai Sapih
21	NPWP	:	004852059201000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0751499210
21	Nomor Fax	:	-
22	Email	:	sdsepuluhss@yahoo.co.id
23	Website	:	-
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	5 Hari Penuh
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	7000
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

Sumber : Dokumen dan Arsip SD Negeri 10 Sungai Sapih

2. Visi dan Misi SD Negeri 10 Sungai Sapih

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas / diluar kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.

- 5) Program sekolah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

(Sumber:Dokumen dan Arsip SD Negeri 10 Sungai Sapih)

3. Data Pendidik dan Data Peserta didik

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Data Peserta didik

No	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	I-A	Kelas I	13	14	27	NELWITA, S.Pd
2	I-B	Kelas I	14	14	28	YULI EFNI, S.Pd
3	I-C	Kelas I	16	12	28	MIA DWI HARNELA, S.Pd
4	I-D	Kelas I	17	12	29	MUTIA, S.Pd
5	I-E	Kelas I	17	11	28	ADRIN MASRIZA, S.Pd
6	II-A	Kelas II	11	18	29	ELSY GENTARAFIOLA, S.PdI
7	II-B	Kelas II	19	10	29	RIO ARBY PRAYOGA, S.Pd
8	II-C	Kelas II	9	19	28	GINI SAPUTRI ALMA, S.Pd
9	II-D	Kelas II	16	13	29	DITA FARA DILLA MILENIA, S.Pd
10	III-A	Kelas III	13	16	29	RITA ERLIA, S.Pd
11	III-B	Kelas III	16	12	28	YARNI ROSMIDA, S.Pd
12	III-C	Kelas III	16	12	28	SYUFNI ZAHARA, S.Pd
13	IV-A	Kelas IV	14	14	28	NOVITA KARYA, S.Pd
14	IV-B	Kelas IV	15	13	28	JEANY CINTYA DS, S.Pd
15	IV-C	Kelas IV	14	14	28	AULIA RAHMADENI, S.Pd
16	V-A	Kelas V	17	11	28	MILADIA SYAWLINA, S.Pd
17	V-B	Kelas V	16	13	29	RINI ANDRIANI, S.Pd
18	V-C	Kelas V	14	14	28	ZURIATI, S.Pd
19	V-D	Kelas V	16	11	27	AFDI SATRIAN, S.PdI
20	VI-A	Kelas VI	16	12	28	FITRI JUWITA, S.Pd
21	VI-B	Kelas VI	16	12	28	ENDRI YENI, S.Pd
22	VI-C	Kelas VI	17	11	28	YULISMI, S.Pd
23	VI-D	Kelas VI	16	12	28	DESMAYETTI, S.Pd
24	VI-E	Kelas VI	17	12	29	MULYADI, S.Pd
Total			365	312	677	

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SLTP	SLTA	D 2	D 3	S 1	S 2	JML
1	Guru PNS					11	1	12
2	Guru PPPK					21		21
3	Guru Bosda					2		2
4	Pegawai Non PNS	1	3	1	2	2		9
Jumlah		1	3	1	2	36	1	44

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Program *Full Day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

Kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih di latar belakang oleh pekerjaan orang tua peserta didik. hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Rahmawati tanggal 29 oktober 2024 selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“*Full day school* ini di latar belakang pekerjaan orang tua jadi di sekolah ini lebih 50% itu orang tua dari peserta didik pegawai negeri sehingga pegawai negeri itu bekerja Senin-Jumat sehingga Sabtu Minggu mereka libur hal itu melatar belakang kami mengambil kebijakan atau mengambil *full day school* karena setiap hari Sabtu itu banyak yang mintak izin dengan alasan pergi dengan orang tua karena orang tua nya tidak bekerja hari itu,karena itu kami sinkronkanlah kegiatan tersebut dengan orang tua sehingga kita melaksanakan *full day school* berarti kita melaksanakan sekolah Senin-Jumat sehingga Sabtu dan Minggu itu mereka bisa mengikuti orang tua nya apakah pergi libur atau berdamawisata atau lainnya sehingga dengan adanya kerja sama musyawarah dengan komite kemudian dengan guru maka disepakatilah sekolah ini menjadi sekolah *full day school*” (Ibu Rahmawati, 2024).

Kebijakan *full day school* ini diterapkan di SD Negeri 10 Sungai Sapih, Ibu Rahmawati mengatakan bahwa:

“Kebijakan *full day school* ini baru dilaksanakan awal Juli kamaren di tahun ajaran baru tahun 2024-2025 hampir 6 bulan” (Ibu Rahmawati, 2024).

Sejalan dengan hasil wawancara di atas Bapak Yosep menyampaikan tentang penerapan kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih bahwa:

“Di SD kita di tahun ajaran ini sudah memulai kegiatan pembelajaran dengan sistem *full day school* dengan cara meminta izin kepada dinas pendidikan bahwasanya adanya kesiapan sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *full day school* ini” (Bapak Yosep, 2024).

Bapak Yosep mengatakan tentang apa yang dilakukannya dengan kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih bahwa:

“*Full day school* ini guru dan bersama kepala sekolah merancang jam pembelajaran, dulu kalau tidak *full day school* jam pembelajaran setengah hari biasanya, jam 12 sudah selesai. namun ketika persiapan melaksanakan *full day school* dirancang jam pembelajaran di mulai dari kegiatan pagi sampai nanti sore yang berakhir jam 14.15 atau setengah 3 sore” (Bapak Yosep, 2024).

Tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih sebagai mana yang dikatakan oleh Ibu Rahmawati bahwa:

“Tujuannya anak lebih banyak berkarya sehingga dengan adanya *full day school* ini setelah mereka belajar ada waktunya untuk

beristirahat,ada waktunya untuk bercengkrama/bermain dengan teman-temannya sehingga waktunya lebih banyak dan kemudian kita dari pihak sekolah juga bisa menyiapkan seperti eskul yang bisa maksimal yang diikuti semua peserta didik” (Ibu Rahmawati, 2024).

Ibu Rahmawati menerangkan tentang sejauh mana tujuan *full day school* sudah berhasil diterapkan di SD Negeri 10 Sungai Sapih bahwa:

“Setelah 5 bulan berjalan proses belajar mengajar, untuk peningkatan belum terlalu signifikan karena masih dalam tahap percobaan dan belum maksimal” (Ibu Rahmawati, 2024).

Tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih, Bapak Yosep mengatakan bahwa:

“Tentunya tujuan yang hendak dicapai tentunya anak-anak kita lebih lama dalam hal belajarnya lebih lama bertatap mungka dengan gurunya tentu lebih mantab hendaknya ilmu pembelajaran yang diraih oleh anak sekaligus membimbing dalam hal keterampilan seperti ekstrakurikuler kalau khusus Pai yaitu Tahfis Qur'an sehingga banyak waktu anak bersama guru maka lebih banyak ilmu yang didapatkan oleh anak” (Bapak Yosep, 2024).

Bentuk ciri-ciri *full day school* yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang dikatakan oleh Ibu Rahmawati bahwa:

“Sesuai PBM itu 9 jam kita mengukur sampai jam 14.15 setelah itu mereka istirahat lagi mereka melakukan aktifitas eskul pengembangan diri jadi dikatakan ciri-cirinya yaitu pembelajarannya dipadatkan menjadi 5 hari” (Ibu Rahmawati, 2024).

Bentuk ciri-ciri *full day school* yang dilaksanakan di SD Negeri 10

Sungai Sapih, Bapak Yosep mengatakan bahwa:

“Sebenarnya *full day school* hanya kepada penambahan waktu belajar di sekolah jadi ciri-cirinya waktu belajar anak biasanya dalam satu hari anak belajar 6 jam pelajaran atau 7 jam pelajaran sekarang menjadi 9 jam pelajaran kemudian ciri-cirinya biasanya sekolah *full day school* itu dilaksanakan dalam waktu 5 hari belajar dari hari Senin-jumat dan hari Sabtu termasuk hari libur mungkin kalau untuk ciri-cirinya mungkin hanya itu dan kemudian jadwal pembelajaran guru lebih padat dari pada pembelajaran sebelum *full day school*” (Bapak Yosep, 2024).

Mengenai ketertarikan dalam menerapkan *full day school* di SD

Negeri 10 Sungai Sapih, Bapak Yosep mengatakan bahwa:

“Karna tertarik itulah maka kami di SD Negeri 10 Sungai Sapih bersama kepala sekolah dan guru lainnya dengan kesepakatan melalui wali murid juga dengan mengisi surat pernyataan bersedia melaksanakan kegiatan *full day school* dan Alhamdulillah di tahun ajaran ini sudah dimulai melaksanakan *full day school* tersebut” (Bapak Yosep, 2024).

Penuturan perasaannya dengan adanya *full day school* di SD Negeri

10 Sungai Sapih, Bapak Yosep mengatakan bahwa:

“Untuk perasaan dikembalikan kepada diri masing-masing tergantung pada pelaksanaannya kalau dinikmati pelaksanaan *full day school* ini, insyallah kita merasa nyaman karena anak secara penuh di sekolah kita berikan bimbingan terutama kita guru PAI memberikan bimbingan, terutama kita guru PAI memberikan bimbingan pembelajaran dan pendidikan kita juga memberikan bimbingan moral dan ibadahnya” (Bapak Yosep, 2024).

Keterlibatan Bapak Yosep dengan adanya *full day school* di sekolah sebagaimana yang disampaikan bahwa:

“Saya selaku guru PAI di sekolah ini untuk penerapan *full day school* terutama tentunya mendukung kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah tentang pelaksanaan *full day school*, yang kedua tentu yang saya lakukan adalah bagaimana selama pelaksanaan *full day school*

anak selain dia puas dalam belajar dia puas dalam bimbingan akhlak dan juga ibadahnya terutama sholat berjamaah di mushola dan di kelas masing-masing” (Bapak Yosep, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang bernama Afika mengatakan tentang adanya kegiatan *full day school* bahwa:

“Iya, saya mengetahui bahwa ada kegiatan *full day school* di sekolah ini” (Afika, 2024).

Peserta didik lainnya yang bernama Aliya mengatakan tentang adanya kegiatan *full day school* bahwa:

“Iya, saya mengetahui bahwa ada kegiatan *full day school* di sekolah ini” (Aliya, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara bahwa peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang bernama Alvaro mengatakan tentang adanya kegiatan *full day school* bahwa:

“Iya, saya mengetahui bahwa ada kegiatan *full day school* di sekolah ini” (Alvaro, 2024).

Sejalan dengan yang diatas bahwa seorang peserta didik yang bernama Zaidan mengatakan tentang adanya kegiatan *full day school* bahwa:

“Iya, saya mengetahui bahwa ada kegiatan *full day school* di sekolah ini” (Zaidan, 2024).

Peserta didik SD Negeri 10 Sungai Sapih bernama Afika menyampaikan rasa tertarik dengan diterapkannya program *full day school*, yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya tertarik dengan diadakan program *full day school* di sekolah ini” (Afika, 2024).

Peserta didik SD Negeri 10 Sungai Sapih lainnya bernama Aliya menyampaikan rasa tertarik dengan diterapkannya program *full day school*, yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya tertarik dengan diadakan program *full day school* di sekolah ini” (Aliya, 2024).

Peserta didik SD Negeri 10 Sungai Sapih bernama Alvaro juga menyampaikan rasa tertarik dengan diterapkannya program *full day school*, yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya tertarik dengan diadakan program *full day school* di sekolah ini” (Alvaro, 2024).

Peserta didik bernama Zaidan juga menyampaikan rasa tertarik dengan diterapkannya program *full day school*, yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya tertarik dengan diadakan program *full day school* di sekolah ini” (Zaidan, 2024).

Perasaan peserta didik dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih diungkapkan oleh Afika yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya senang dengan diterapkannya program *full day school*”
(Afika, 2024).

Perasaan peserta didik lainnya dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih diungkapkan oleh Aliya yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya senang dengan diterapkannya program *full day school*”
(Aliya, 2024).

Perasaan peserta didik dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih diungkapkan oleh Alvaro yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya senang dengan diterapkannya program *full day school*”
(Alvaro, 2024).

Perasaan peserta didik dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih diungkapkan oleh Zaidan yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya senang dengan diterapkannya program *full day school*”
(Zaidan, 2024).

Kegiatan yang dilakukan sampai sore dalam proram *full day school* disampaikan oleh seorang peserta didik bernama Afika yang mengatakan bahwa:

“Pada hari Senin pagi dimulai untuk melaksanakan upacara bendera dan melaksanakan pembelajaran sampai jam 14:15 Wib, hari Selasa keminangkabauan, Rabu Senam pagi dan Sepuluh menit gober, Kamis literasi membaca, Jumat muhadharah setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, belajar lagi, Ishoma, belajar, habis itu pulang” (Afika, 2024).

Kegiatan yang dilakukan sampai sore dalam proram *full day school* disampaikan oleh seorang peserta didik bernama Aliya yang mengatakan bahwa:

“Biasanya untuk hari Senin pengembangan diri, dan untuk hari kamis paginya ada literasi membaca, setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, dan belajar, ishoma lalu pulang nya ada kegiatan eskul Pramuka” (Aliya, 2024).

Kegiatan yang dilakukan sampai sore dalam proram *full day school* disampaikan oleh seorang peserta didik bernama Alvaro yang mengatakan bahwa:

“Pada hari senin pagi dimulai untuk melaksanakan upacara bendera dan melaksanakan pembelajaran sampai jam 14:15 Wib, hari Selasa keminangkabauan, Rabu Senam pagi dan Sepuluh menit gober, kamis literasi membaca, jumat muhadharah setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, belajar lagi, Ishoma, belajar, habis itu pulang” (Alvaro, 2024).

Kegiatan yang dilakukan sampai sore dalam proram *full day school* disampaikan oleh seorang peserta didik bernama Zaidan yang mengatakan bahwa:

“Pada hari senin pagi dimulai untuk melaksanakan upacara bendera dan melaksanakan pembelajaran sampai jam 14:15 Wib, hari Selasa keminangkabauan, Rabu Senam pagi dan Sepuluh

menit gober, Kamis literasi membaca, Jumat muhadharah setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, belajar lagi, Ishoma, belajar, habis itu pulang” (Zaidan, 2024).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan proses belajar mengajar yang dimulai dari pukul 07.00 dan berakhir pukul 14.15. Untuk meningkatkan keagamaan, peserta didik mengikuti program ibadah sholat dhuha dan sholat zuhur secara berjamaah, dan adanya kegiatan tahfidz. Dalam menggali atau mengembangkan bakat dan potensi peserta didik dapat dilihat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karate, tari, polisi cilik, pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Negeri 10 Sungai Sapih bersama Kepala Sekolah Ibu Rahmawati, Guru PAI Bapak Yosep, Peserta didik Afika, Aliya, Alvaro dan Zaidan di atas dapat diketahui bahwa penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih sudah sepenuhnya berjalan dengan baik. Penerapan program *full day school* ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah yang ditandai dengan proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Pihak sekolah juga memiliki inisiatif yang tinggi dalam menerapkan program *full day school* agar peserta didik lebih berkembang dengan baik dan membantu untuk mengembangkan aspek kepribadian

yang menyangkut pemahaman diri dan lingkungan masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui proram full day school ini

2. Analisis program *full day school* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah diterapkan *full day school*

Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah diterapkan *full day school* mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari dampak yang muncul. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ibu Rahmawati bahwa:

“Yang pertama sekali awal kita mengambil kebijakan ini berarti dampaknya anak-anak bisa mengikuti program orang tuanya karena mayoritas 50% anak-anak mayoritas pegawai negeri sehingga mereka ketika orang tua nya libur mereka juga bisa bersosialisasi dengan orang tuanya jadi banyak waktu anak bercengkrama bersama keluarganya dirumah. Sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran” (Ibu Rahmawati, 2024).

Sejalan dengan hasil wawancara di atas Bapak Yosep mengatakan tentang dampak kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih bahwa:

“Kalau dampaknya dampak positif anak belajar lebih lama kemudian tugas untuk dirumah sedikit karena tugas lebih banyak disekolah kemudian tentunya,anak yang siap untuk belajar *full day school* lebih mantab dalam hal pemahaman pembelajaran,kalau untuk dampak negatif nya bagi anak yang masih lamban penugasan dirumah lebih kurang dan penugasan di sekolah lebih banyak maka kurangnya perhatian orang tua karena sesampai dirumah anak sudah lelah sehingga menurunlah bimbingan orang tua dirumah sehingga anak yang lemah dalam hal pembelajaran mungkin agak terbatas dia pemberian tugas dirumah dengan bimbingan orang tua

masih kurang karena anak lebih banyak di sekolah” (Bapak Yosep, 2024).

Sejalan dengan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan peserta didik bernama Afika selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Minat belajar pada program *full day school* meningkat dikarenakan jam pembelajaran bertambah membuat hubungan peserta didik semakin dekat guru sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan lebih efektif” (Afika, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Aliya selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih pada tanggal 29 oktober 2024 yang mengatakan bahwa:

“Selama program *full day school* tidak ada tugas di luar jam pelajaran dan tugas hanya dioptimalkan pada proses belajar mengajar berlangsung sehingga pembelajaran lebih efektif” (Aliya, 2024).

Hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan peserta didik bernama Alvaro selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih mengatakan bahwa:

“Minat belajar pada program *full day school* meningkat dikarenakan waktu istirahatnya lebih panjang sehingga bisa dimanfaatkan peserta didik untuk belibur bersama keluarga ketika hari libur” (Alvaro, 2024).

Meningkatnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah diterapkan *full day school* dapat juga dilihat dari hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Zaidan selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Minat belajar selama proses belajar mengajar program *full day school* meningkat dikarenakan suasana belajar yang konsisten, pembahasan materi lebih mendalam, membangun karakter yang bertujuan untuk mencegah perilaku yang tidak terkontrol ketika orang tua belum pulang kerja dan ketika tidak berada di rumah”(Zaidan, 2024).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik lebih efektif dalam belajar dengan adanya program *full day school*. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa lelah dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 14.15. Selaras dengan itu peserta didik bebas memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga siswa tidak merasa lelah dan tidak tertekan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat diketahui bahwa penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih sudah berjalan dengan baik. Program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih intensif dan menyenangkan. Dengan dukungan dari pendidik dan suasana belajar yang positif, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan mereka.

Berdasarkan hasil analisis di ketahui bahwasannya penerapan program *full day school* ini berdampak terhap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai hal ini diketahui melalui dengan pendekatan yang lebih intensif dan menyenangkan. Dengan dukungan dari pendidik dan suasana belajar yang positif, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan mereka. Dengan kegiatan eskul siswa dpat mengembangkan minat dan bakatnya yang mereka senangi.

3. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Program *Full day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan kepala sekolah Ibu Rahmawati di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Bertambahnya waktu jam pelajaran membuat peserta didik lebih leluasa dalam memahami materi pembelajaran dan peserta didik mendapatkan waktu istirahat yang cukup dan optimal. Selain itu peserta didik di berikan kebebasan untuk memilih bergabung ekskul yang diminatinya. Daripada itu yang menjadi faktor pendukung program *full day school* yaitu adanya keinginan dari guru membekali peserta didik dengan ilmu agama dan menyatukannya dengan ilmu umum, yaitu menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah” (Ibu Rahmawati, 2024).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yosep pada wawancara tanggal 29 oktober 2024 di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung program *full day school* kita menerapkan 5 hari belajar di sekolah dan untuk anak hendaknya dengan 5 hari belajar ada 2 hari di rumah dan memiliki waktu yang lebih luang bersama keluarga dan memiliki kesempatan untuk belibur bersama keluarga. Selain itu juga dikarenakan proses belajar mengajar lebih maksimal dan efektif. Dan juga disebabkan karena waktu guru dengan peserta didik lebih banyak di sekolah dan banyak hal- hal yang bisa dikembangkan yang dilakukan di sekolah” (Bapak Yosep, 2024).

Penuturan di atas juga sejalan berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Afika selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Peserta didik dapat memahami materi lebih dalam. Peserta didik dapat bersosialisasi lebih mudah dengan teman dan guru. Peserta didik dapat mengembangkan diri. Orang tua tidak perlu cemas karena kegiatan anak dipantau oleh guru” (Afika, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Aliya selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Peserta didik mempunyai lebih banyak waktu buat belajar, sehingga tidak terburu-buru dalam mengerjakan pelajaran. Peserta didik bisa lebih fokus dan tidak ketinggalan materi” (Aliya, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Alvaro selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Di sekolah juga ada waktu untuk istirahat, makan, dan olahraga, jadi kita tidak mudah lelah. Juga bisa belajar lebih banyak hal, tidak cuma pelajaran biasa, tapi juga kegiatan ekstrakurikuler yang seru seperti seni atau olahraga. Kalau di rumah, kita tidak perlu belajar lagi terlalu banyak, jadi bisa lebih santai dan fokus ke hal lain, kayak hobi atau main sama teman” (Alvaro, 2024).

Pernyataan di atas diperkuat berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Zaidan selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Jam pelajaran lebih banyak, sehingga waktu belajar lebih optimal. Peserta didik dapat bersosialisasi lebih mudah dengan teman dan guru dalam proses pembelajaran” (Zaidan, 2024).

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan kepala sekolah Ibu Rahmawati di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Selama program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang berjalan kurang lebih selama 6 bulan tidak terdapat kekurangan terhadap program *full day school*” (Ibu Rahmawati, 2024).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yosep dalam wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Peserta didik pada umumnya tidak diberikan sarapan dari rumah oleh orang tuanya sehingga peserta didik merasa lelah dalam belajar terporsir tenaganya di siang hari dalam belajar, sehingga peserta didik merasa jenuh karena waktu nya terlalu

lama dalam belajar. Anak bisa saja kelelahan dalam mengikuti kegiatan, jadwal tidur dan makan yang berantakan berbahaya untuk mental dan fisik anak ke depannya. Biaya lebih tinggi karena Pendidikan *full day school* lebih tinggi dari pada system sekolah tradisional, orang tua juga harus menyediakan uang saku lebih agar anak tidak kelaparan” (Bapak Yosep, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Afika selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Tidak terdapat kekurangan selama proses pelaksanaan belajar mengajar program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih” (Afika, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Aliya selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Tidak terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program *full day school* karena pembelajaran diatur oleh guru” (Aliya, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Alvaro selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya *full day school* bagus untuk penerapan pembelajaran karena kegiatan belajar dalam 5 hari dan 2 hari bias untuk berkumpul bersama keluarga” (Alvaro, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 oktober 2024 dengan Zaidan selaku peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya tidak ada kekurangan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar program *full day school* karena bisa berkumpul dengan teman-teman lebih lama” (Zaidan, 2024).

Berdasarkan hasil observasi tanggal 27 oktober 2024 yang dilakukan di SD Negeri 10 Sungai Sapih ditemukan bahwa yang menjadi faktor pendukung program *full day school* yaitu dukungan dari dinas pendidikan, peserta didik yang mengalami peningkatan minat belajar, terutama pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sehingga di dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif dan pembelajaran berjalan efektif. Menurut Guru PAI untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua yang membuat peserta didik menjadi berbuat dan bertindak tanpa arahan dari siapapun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih Sistem *full day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih mempunyai faktor pendukung yaitu menawarkan berbagai keuntungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik melalui pendekatan yang menyeluruh dan intensif.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui terdapat faktor penghambat dalam penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih yaitu kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua yang membuat peserta didik menjadi berbuat dan bertindak tanpa arahan dari siapapun.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui terdapat faktor pendukung dalam penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih yaitu menawarkan berbagai keuntungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik melalui pendekatan yang menyeluruh dan intensif.

C. Pembahasan hasil Penelitian

1. Penerapan Program *Full day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

Berdasarkan penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih yaitu suatu model pendidikan yang bertujuan untuk memaksimalkan waktu belajar peserta didik di sekolah, sehingga lebih banyak aktivitas edukatif yang dapat dilakukan dibandingkan di rumah. Dengan jam belajarnya dimulai dari 07.00 WIB sampai jam 14.15 WIB. *Full day school* diharapkan dapat membentuk kualitas akhlak dan karakter peserta didik, serta mengembangkan potensi dan minat belajar meningkat secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada penerapan *full day school* di sekolah menjadi efektif dalam bentuk pengembangan wawasan dan pengetahuan peserta didik dimulai dari melaksanakan upacara, keminangkabauan, senam dan sepuluh menit gotong royong bersama, literasi membaca, muhadharah.

Menurut Dinar Barokah ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, yaitu:

- a. Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap program *full day school*, maka ia harus terus semangat dalam mengikuti pembelajaran di setiap waktu.
- b. Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik kepada sesuatu kegiatan atau pengalaman yang mana dapat merangsang terjadinya semangat di dalam diri siswa sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Dari teori penerapan program *Full Day School* dalam minat belajar sangat mempengaruhi daya ketertarikan siswa dalam menerima pembelajaran di sekolah. Sebagaimana peserta didik memiliki waktu yang efektif bersama guru dan teman-temannya. Sehingga dengan waktu yang efektif ini menjadikan hubungan peserta didik dengan guru semakin dekat. Dengan kedekatan peserta didik dengan gurunya dapat memberikan dan memudahkan dalam proses belajar dan mengajar serta guru juga dapat memberikan metode yang efektif untuk menarik daya minat dalam belajar. Maka dari itu, penerapan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga non akademik.

Menurut Baharun (2018) bahwasanya usai belajar setengah hari, hendaknya para peserta didik tidak langsung pulang ke rumah, tetapi dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan membentuk, karakter, kepribadian, serta mengembangkan potensi mereka. Sebagaimana yang diterapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih Para peserta didik dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dan kegiatan kontraproduktif, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran,

dan sebagainya. Perencanaan program dalam sistem pembelajaran akan membentuk moral dan karakter peserta didik. Perencanaan tersebut dalam bentuk perangkat pembelajaran yang disusun guru berupa prota, promes, silabus, modul, penilaian dan remedial.

2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah diterapkan *full day school*

Minat belajar peserta didik berdasarkan penerapan sistem *full day school* diberbagai sekolah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Sebagaimana cara yang digunakan oleh guru dalam menerapkan metode yang efektif sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa program *full day school* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti kelelahan peserta didik dan kebutuhan akan metode pengajaran yang bervariasi, secara keseluruhan, program *full day school* dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa di sekolah. Penerapan sistem ini harus diimbangi dengan perhatian terhadap kesejahteraan siswa agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

Menurut Slameto (2020) minat belajar dalam konteks *full day school* menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam keterlibatan peserta didik secara signifikan, dengan pendekatan menyeluruh yang mencakup berbagai aspek pendidikan dan lingkungan sekolah yang mendukung, program *full day school* mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan produktif bagi peserta didik. Namun, perhatian terhadap kesejahteraan peserta didik dan penerapan metode pengajaran yang bervariasi tetap menjadi kunci untuk mempertahankan minat belajar mereka.

Menurut Sukur Basuki (2020) program *Full Day School* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka diberikan lingkungan belajar yang terstruktur dan lebih kondusif. Waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan siswa mendalami materi pelajaran dengan lebih baik.

Menurut Nurul Hidayah (2019) bahwa faktor-faktor yang meningkatkan minat peserta didik dalam program *full day school* yaitu Aktivitas yang beragam, seperti seni, olahraga, atau keterampilan, dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat .

Menurut Arikunto (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat peserta didik yaitu metode pembelajaran inovatif dimana guru yang menggunakan pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknologi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan temuan di lapangan bahwasanya dengan diterapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih minat peserta didik mengalami peningkatan terhadap minat belajar siswa, karena mereka diberikan lingkungan belajar yang terstruktur dan lebih kondusif. Waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan peserta didik menerima materi lebih baik dan efisien dalam memahami pelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah. Dari pihak sekolah tidak hanya meningkatkan minat belajar diwaktu pelajaran saja tapi pihak sekolah juga meningkatkan minatnya dalam bidang ekstrakurikuler seperti tahfiz, pramuka, tari, karate, polisi cilik, serta memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan keinginan dari peserta didik.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Program *Full day School* di SD Negeri 10 Sungai Sapih

Faktor penghambat Implementasi *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih, seperti halnya di sekolah-sekolah lain, kemungkinan besar menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Faktor-faktor tersebut merupakan beberapa kemungkinan yang sering ditemui, salah satunya ialah Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang relevan dengan minat dan bakat siswa atau tidak terintegrasi dengan kurikulum inti.

Pendapat di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2015) yang menjelaskan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi mengenai program *full day school* belajar banyak jenisnya, tetapi dapat

digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu “faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu”. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting bagi pendidik untuk memperhatikan kedua jenis faktor ini. Dengan memahami pengaruh dari kondisi jasmaniah dan psikologis serta dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, proses pembelajaran dapat ditingkatkan secara efektif.

Menurut Marzuki (2019) bahwa faktor pendukung *full day school* yaitu kurikulum yang terintegrasi dimana Kurikulum *Full Day School* mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan kegiatan non-akademik, seperti ekstrakurikuler, pendidikan karakter, dan pengembangan keterampilan. Sedangkan faktor penghambat program *full day school* yaitu biaya pendidikan yang tinggi dimana dalam implementasi *full day school* memerlukan biaya tambahan untuk fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, dan konsumsi siswa.

Menurut Mulyasa (2021) bahwa faktor pendukung *full day school* yaitu Ketersediaan guru Kompeten, guru yang terampil dalam mengelola waktu, memahami kebutuhan siswa, dan menerapkan metode pembelajaran inovatif adalah kunci keberhasilan.

Hal tersebut relevan jika dibandingkan dengan teori berdasarkan temuan di lapangan bahwasanya dengan diterapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mana gurunya sudah dapat dikategorikan

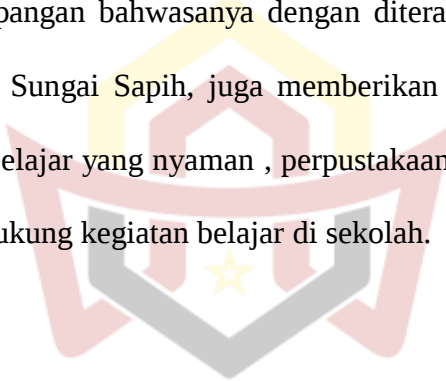
memiliki kompeten dalam proses belajar mengajar yang dimana sudah diterapkan saat pengelolaan waktu, memahami kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran yang diajarkan. Maka dengan itu guru juga menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang mudah dipahami oleh peserta didik. Karena metode pembelajaran ini sangat mempengaruhi daya tangkap peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru.

Menurut Daryanto (2020) bahwa faktor pendukung program *full day school* diantaranya yaitu fasilitas yang memadai, yang mana Fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan area bermain mendukung kegiatan belajar sepanjang hari. Sedangkan faktor penghambat program *full day school* adalah ketersediaan fasilitas yang terbatas. Banyak sekolah belum memiliki sarana dan prasarana memadai untuk mendukung kegiatan belajar sepanjang hari.

Sarana dan prasarana yang memadai adanya beberapa sarana prasarana yang cukup memadai seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, laboratorium bahasa, dan ruangan multimedia yang menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sari, dkk., (2017) bahwa sarana dan prasarana yang memadai memiliki arti penting dalam pelaksanaan sistem *full day school* seperti gedung sekolah, dengan tempat yang strategis untuk kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar.

dengan hasil penelitian Setyo dan Gunawansyah (2018) bahwa tersedianya lingkungan sekolah yang cukup kondusif membuat siswa merasa nyaman belajar di sekolah disertai dengan program-program unggulan yang mendukung pelaksanaan *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang berdasarkan potensi sekolah menggali dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 10 Sungai Sapih dibandingkan dengan teori berdasarkan peneliti temukan di lapangan bahwasanya dengan diterapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih, juga memberikan fasilitas yang memadai seperti ruang belajar yang nyaman , perpustakaan, laboratorium, dan area bermain mendukung kegiatan belajar di sekolah.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih sudah berjalan dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Pihak sekolah juga memiliki inisiatif yang tinggi dengan menerapkan sistem *full day school* agar peserta didik lebih berkembang dengan baik dan membantu untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang menyangkut pemahaman diri dan lingkungan.
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti setelah diterapkan *full day school*. Program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih intensif dan menyenangkan. Dengan dukungan dari pendidik dan suasana belajar yang positif, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan mereka.
3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa faktor penghambat dan pendukung program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Program *full day school* merupakan sistem pendidikan yang mengharuskan peserta didik belajar sepanjang hari di sekolah. Penerapan

sistem ini memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah manajemen pendidikan yang baik, yaitu manajemen yang efektif sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program *full day school*. Sedangkan faktor penghambat Implementasi *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih ialah Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang relevan dengan minat dan bakat siswa atau tidak terintegrasi dengan kurikulum inti.

B. Saran

1. Bagi Lembaga SD Negeri 10 Sungai Sapih

Diharapkan agar lembaga SD Negeri 10 Sungai Sapih selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada guru-guru agar bisa mengikuti program *full day school* dengan baik serta memberikan fasilitas yang cukup agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, sehingga menjadikan peserta didik lebih semangat dan terarah dalam menjalankan proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

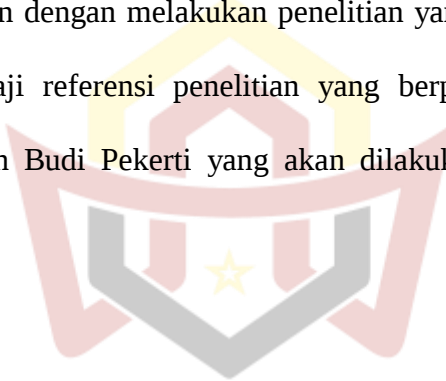
Diharapkan bagi guru PAI dan Budi pekerti harus sabar dalam membimbing peserta didik, lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar selama proses belajar mengajarkan dalam sistem *full day school* . Tetap berikan penekanan pada karakter dan nilai-nilai agama siswa, sehingga siswa ini menjadi pembelajar yang berakhlak baik.

3. Bagi Peserta didik SD Negeri 10 Sungai Sapih

Diharapkan peserta didik SD Negeri 10 Sungai Sapih agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, Dan bisa lebih semangat dalam belajar dengan adanya program *full day school*.

4. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan dengan melakukan penelitian yang lebih luas serta lebih banyak mengkaji referensi penelitian yang berpengaruh kepada minat belajar PAI dan Budi Pekerti yang akan dilakukan di masa yang akan datang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

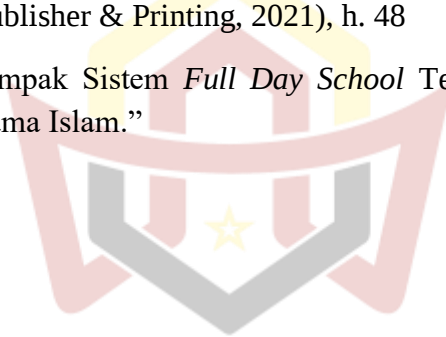
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab. 2015. *Pisikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Nadia.
- Abdul Rachman Shaleh, P. A. (2020). Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa. Jakarta: P.T Raja grafindo.
- Arifin, Djamaris Zainal. 2015. *Islam Aqidah & Syari'ah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Achru P. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2).
- Abdul Majid, S.Ag.,M.Pd, Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standard Kompetensi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.137
- Abdan Rahim. 2018. "Full Day School Dalam Tinjauan Psikologi, Sosiologi, Dan Ekonomi Pendidikan." *At-Ta'dib* 13 (2): 109.
- Arifin. (2018). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Aksara.
- Agustianti (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Abdul Madjid dan Dian Andayani. (2020). Pendidikan Agama Islam Berbasis
- Al Fuad, Z. & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2).
- Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Aly Hery Nur. 2016. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Logos.
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharun, Hasan. 2018a. "Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi" 4 (1): 6.
- . 2018b. "Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al-Jabiri." *Pendidikan Islam* 4 (1): 4–6.
- Bungin, Burhan. 2020a. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2020b. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dedy Mulyana. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu*

- Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Holilurrohman, M. 2020. "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dan Problematikanya." Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Huberman, Michael. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumraeni. 2018a. "Dampak Sosial Implementasi *Full Day School* Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu." UIN Makasar.
- . 2018b. "Dampak Sosial Implementasi *Full Day School* Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu." UIN Makasar.
- Katsir, Ibnu. n.d. *Kitaab Al Jihaad Fi Thalab Al Jihaad*. kairo: Jam'iyah Al ta'lif wa Al Nasyr Al Azhariah.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Siswa Pendidikan agama Islam dan Budi pekerti*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Laili, Adinda, Nur Farida, Fauzan Alim, Hamdu Maulana, and Vino Sukmana. 2023. "Kontekstualisasi Manajemen Pendidikan Pada Lingkungan" 1 (2): 50–64.
- Ma'murasmani, Jamal. 2010. *Full Day School*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh. Nazir. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghilmia Indonesia,.
- Muhammad Nazmi, *Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMP PGII 2 Bandung*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 17, No. 1, 2017, h. 52-54
- Nurdin, Nazar. 2017. "*Full Day School* Dinilai Menambah Beban Ekonomi Orang Tua Siswa." Kompas.Com. 2017.
- Nata Abuddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- peraturan.bpk.go.id. 2003. "Sistem Pendidikan Nasional." Peraturan.Bpk.Go.Id. 2003.
- Qanita Alya. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT. Indahjaya Adipramata.

- . 2018b. “*Full Day School* Dalam Tinjauan Psikologi, Sosiologi, Dan Ekonomi Pendidikan.” *At-Ta’dib* 13 (2): 108.
- Rahmat, Ali. 2018. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta.
- Roqib Moh. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah*. Rosdakarya.
- Rahmat, P. S. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Shaltut, Syeikh Mahmud. 2017. *Syariah Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Lis Yulianti Syazzfrida. 2017a. ““*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter.”” *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Vol. 05, N:309–10.
- . 2017b. “*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karekter.” *Pendidikan Dan Manajemen Islam* 05 (02): 309–10.
- Slameto. 2022a. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2022b. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Efektivitas Pembelajaran Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- . 2024. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2019. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. “Implementasi Pembelajaran Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs N Semanu Gunungkidul.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1:2.
- Suryono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.99
- Samarin. 2015. *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol.8, No.1.

- Tuti Fatma Rahmawati, dkk, *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 64
- Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), h. 99
- Uhairini. 2019. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Wizma. 2018. "Dampak Pelaksanaan Sistem *Full Day School* Di SMAN 1 Pasaman." STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Winarno Surachmat, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: C.V. Jemmars, 2018), h.76
- Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), h. 48
- Yudefrizal. 2017. "Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam."



UIN IMAM BONJOL
PADANG

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Tentang

**ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH**

No	Variabel	Sub Masalah	Teknik Pengumpulan Data			Informan
			wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1.	program <i>full day School</i>	1.Kebijakan Sistem <i>Full Day School</i>	√	√	√	1.Kepala sekolah/Wakil kesiswaan SD Negeri 10 Sungai Sapih 2.Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
		2.Tujuan Penerapan <i>Full Day School</i>	√	√	√	
		3.Ciri Khas <i>Full Day School</i>	√	√	√	
2.	Minat	1.Adanya Perhatian	√	√	√	1.Peserta didik kelas V SD

	belajar	2.Adanya Ketertarikan	√	√	√	Negeri 10 Sungai Sapih
		3.Adanya Perasaan Senang	√	√	√	
		4.Adanya Keterlibatan	√	√	√	
		5.Kelebihan dan Kekurangan Sistem <i>Full Day School</i>	√	√	√	
		6.Dampak Penerapan <i>Full Day School</i>	√	√	√	

Keterangan:

W: Wawancara

O: Observasi

D: Dokumentasi

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Lembar Observasi Pada Peserta Didik

NO	Hal Yang Diamati	Check (V)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik mampu meningkatkan interaksi antar peserta didik	V		
2	peserta didik mampu meningkatkan kedisiplinan dengan adanya <i>full day school</i>	V		
3	Peserta didik lebih efektif dalam belajar dengan adanya <i>full day school</i>	V		
4	Peserta didik merasa lelah dengan adanya kebijakan <i>full day school</i>		V	
5	Peserta didik merasa malas berinteraksi dengan teman dan dengan orang tuanya dengan adanya kebijakan <i>full day school</i>		V	
6	Peserta didik merasa stress dengan adanya kebijakan <i>full day school</i>		V	

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH
ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama Responden :

Pendidikan Terakhir :

Jam :

Tanggal :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang adanya kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
2. Sejak kapan kebijakan *full day school* ini diterapkan di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
4. Sejauh mana tujuan *full day school* sudah berhasil diterapkan di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
5. Apa kelebihan dari kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

6. Apa kekurangan dari kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
7. Apa dampak dari kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
8. Bagaimana bentuk ciri-ciri diterapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama Responden :

Pendidikan Terakhir :

Jam :

Tanggal :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak menerapkan kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
2. Apa yang bapak lakukan dengan adanya kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
3. Apakah bapak tertarik menerapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
4. Bagaimana perasaan bapak dengan adanya *full day school* di sekolah?
5. Bagaimana keterlibatan bapak dengan adanya *full day school* di sekolah?
6. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

7. Apa kelebihan dan kekurangan dari kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

8. Apa dampak dari kebijakan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

9. Bagaimana bentuk ciri-ciri diterapkan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK
ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V
DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama Responden :

Pendidikan Terakhir :

Jam :

Tanggal :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah ananda mengetahui bahwa ada kegiatan *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih?
2. Apakah ananda tertarik dengan diterapkannya program *full day school* ini?
3. Apakah ananda merasa lebih senang dengan diterapkannya program *full day school* ini?
4. Apa saja yang ananda lakukan sampai sore dalam kegiatan *full day school* ini?

5. Apakah ada dampak positif dan negatif lainnya yang ananda rasakan dalam mengikuti program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?

6. Bagaimana pengalaman ananda sehari-hari dalam mengikuti program *full day school* di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?

7. Apakah ananda merasa minat belajar ananda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat setelah mengikuti program ini?

8. Bagaimana menurut ananda dengan diadakannya program *full day school* di sekolah ini?

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama : Rahmawati, S.Pd, MM

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal wawancara: 29 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh ibu. Izin sebelumnya Ibu, saya rahman, mahasiswa dari UIN Imam Bonjol Padang yang berniat melakukan penelitian di SD Negeri 10 Padang ini Ibu. Pada kesempatan kali ini saya berniat untuk mewawancarai Ibu mengenai analisis program full day school terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Bu.	iya silahkan. Apa informasi yang anda perlukan.

Bagaimana latar belakang adanya kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	<i>full day school</i> ini di latar belakang pekerjaan orang tua jadi di sekolah ini lebih 50% itu orang tua dari peserta didik pegawai negeri sehingga pegawai negeri itu bekerja Senin-Jumat sehingga Sabtu Minggu mereka libur hal itu melatar belakangi kami mengambil kebijakan atau mengambil <i>full day school</i> karena setiap hari Sabtu itu banyak yang mintak izin dengan alasan pergi dengan orang tua karena orang tua nya tidak bekerja hari itu,karena itu kami sinkronkanlah kegiatan tersebut dengan orang tua sehingga kita melaksanakan <i>full day school</i> berarti kita melaksanakan sekolah Senin-Jumat sehingga Sabtu dan Minggu itu mereka bisa mengikuti orang tua nya apakah pergi libur atau berdamawisata atau lainnya sehingga dengan adanya kerja sama musyawarah dengan komite kemudian dengan guru maka disepakatilah sekolah ini menjadi sekolah <i>full day school</i>
---	---

Sejak kapan kebijakan <i>full day school</i> ini diterapkan di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	kebijakan <i>full day school</i> ini baru dilaksanakan awal Juli kamaren di tahun ajaran baru tahun 2024-2025 hampir 6 bulan
Apa tujuan hendak dicapai dengan diterapkannya program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	Tujuanya, anak lebih banyak berkarya sehingga dengan adanya <i>full day school</i> ini setelah mereka belajar ada waktunya untuk beristirahat, ada waktunya untuk bercengkraman/bermain dengan teman-temannya sehingga waktunya lebih banyak dan kemudian kita dari pihak sekolah juga bisa menyiapkan seperti eskul yang bisa maksimal yang diikuti semua peserta didik
Sejauh mana tujuan <i>full day school</i> sudah berhasil diterapkan di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	kalau untuk sejauh mana ini berjalan 5 bulan kita rasanya belum terlalu jauh karena baru mencoba, mungkin belum maksimal

Apa kelebihan dari kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	Bertambahnya waktu jam pelajaran membuat peserta didik lebih leluasa dalam memahami materi pembelajaran dan peserta didik mendapatkan waktu istirahat yang cukup dan optimal. Selain itu peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih bergabung ekstrakurikuler yang diminatinya. Dari pada itu yang menjadi faktor pendukung program <i>full day school</i> yaitu adanya keinginan dari guru membekali peserta didik dengan ilmu agama dan menyatukannya dengan ilmu umum, yaitu menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah
Apa kekurangan dari kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	Selama program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang berjalan kurang lebih selama 6 bulan tidak terdapat kekurangan terhadap program <i>full day school</i>
Apa dampak dari kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	yang pertama sekali awal kita mengambil kebijakan ini berarti dampaknya anak-anak bisa mengikuti program orang tuanya karena mayoritas 50% anak-anak mayoritas

	pegawai negeri sehingga mereka ketika orang tua nya libur mereka juga bisa bersosialisasi dengan orang tuanya jadi banyak waktu anak bercengkrama bersama keluarganya dirumah. Sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
Bagaimana bentuk ciri-ciri diterapkan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungaisapih?	sesuai PBM itu 9 jam kita mengukur sampai jam 14.15 setelah itu mereka istirahat lagi mereka melakukan aktifitas eskul pengembangan diri jadi dikatakan ciri-cirinya yaitu pembelajarannya dipadatkan menjadi 5 hari

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama : Yosep, S.PdI

Jabatan : Guru mata pelajaran PAI

Tanggal wawancara: 29 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh Bapak. Izin sebelumnya Bapak, saya Rahman, mahasiswa dari UIN Imam Bonjol Padang yang berniat melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Bapak. Pada kesempatan kali ini saya berniat untuk mewawancarai Bapak selaku guru PAI mengenai analisis program <i>full day school</i> terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Pak.	iya silahkan Rahman. Informasi apa yang Rahman perlukan dari Bapak?.

Apakah bapak menerapkan kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	di SD kita ditahun ajaran ini sudah memulai kegiatan pembelajaran dengan sistem <i>full day school</i> dengan memintak izin kepada dinas pendidikan bahwasanya adanya kesiapan sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran <i>full day school</i> ini
Apa yang bapak lakukan dengan adanya kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	kalau disiapkan atau dilakukan tentunya sebelum dilaksanakan kebijakan tentang <i>full day school</i> ini guru dan bersama kepala sekolah merancang jam pembelajaran, dulu kalau tidak <i>full day school</i> jam pembelajaran setengah hari biasanya, jam 12 sudah selesai. Namun ketika persiapan melaksanakan <i>full day school</i> dirancang jam pembelajaran dimulai dari kegiatan pagi sampai nanti sore yang berakhir jam 14.15 atau setengah 3 sore
Apakah bapak tertarik menerapkan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	ya karna tertarik itulah maka kami di SD 10 Sungai Sapih bersama kepala sekolah dan guru lainnya dengan kesepakatan melalui wali murid juga dengan mengisi surat pernyataan bersedia melaksanakan kegiatan <i>full day school</i> dan Alhamdulillah di tahun ajaran ini sudah dimulai melaksanakan <i>full day school</i> tersebut

Bagaimana perasaan bapak dengan adanya <i>full day school</i> di sekolah?	untuk perasaan dikembalikan kepada diri kita masing-masing tergantung kita pelaksanaanya kalau kita menikmati pelaksanaan <i>full day school</i> ini insyallah kita merasa nyaman karena anak secara penuh di sekolah kita berikan bimbingan terutama kita guru PAI memberikan bimbingan, terutama kita guru PAI memberikan bimbingan pembelajaran dan pendidikan kita juga memberikan bimbingan moral dan ibadahnya
Bagaimana keterlibatan bapak dengan adanya <i>full day school</i> di sekolah?	saya selaku guru PAI di sekolah ini untuk penerapan <i>full day school</i> terutama tentunya mendukung kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah tentang pelaksanaan <i>full day school</i>, yang kedua tentu yang saya lakukan adalah bagaimana selama pelaksanaan <i>full day school</i> itu anak selain dia puas dalam belajar dia puas dalam bimbingan akhlak dan juga ibadahnya terutama sholat berjamaah di mushola dan di kelas masing-masing
Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	Tentunya tujuan yang hendak dicapai tentunya anak-anak kita lebih lama dalam hal belajarnya lebih lama bertatap muka dengan gurunya tentu lebih mantab hendaknya ilmu pembelajaran yang diraih oleh anak sekaligus membimbing dalam hal keterampilan seperti ekstrakurikuler kalau khusus PAI yaitu Tahfis Qur'an sehingga banyak waktu anak bersama guru, maka lebih banyak ilmu yang didapatkan oleh anak,

Apa kelebihan dan kekurangan dari kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	Kalau kelebihan program <i>full day school</i> kita menerapkan 5 hari belajar di sekolah dan untuk anak hendaknya dengan 5 hari belajar ada 2 hari di rumah dan memiliki waktu yang lebih luang bersama keluarga dan memiliki kesempatan untuk belibur bersama keluarga. Selain itu juga dikarenakan proses belajar mengajar lebih maksimal dan efektif. Dan juga disebabkan karena waktu guru dengan peserta didik lebih banyak di sekolah dan banyak hal-hal yang bisa dikembangkan yang dilakukan di sekolah. Kalau kekurangannya peserta didik pada umumnya tidak diberikan sarapan dari rumah oleh orang tuanya sehingga peserta didik merasa lelah dalam belajar terpersir tenaganya di siang hari dalam belajar, sehingga peserta didik merasa jenuh karena waktu nya terlalu lama dalam belajar. Anak bisa saja kelelahan dalam mengikuti kegiatan, jadwal tidur dan makan yang berantakan berbahaya untuk mental dan fisik anak ke depannya. Biaya lebih tinggi karena pendidikan <i>full day school</i> lebih tinggi dari pada system sekolah tradisional, orang tua juga harus menyediakan uang saku lebih agar anak tidak kelaparan
---	---

.Apa dampak dari kebijakan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	kalau dampaknya, dampak positif anak belajar lebih lama kemudian tugas untuk di rumah sedikit karena tugas lebih banyak di sekolah kemudian tentunya,anak yang siap untuk belajar <i>full day school</i> lebih mantab dalam hal pemahaman pembelajaran, kalau untuk dampak negatif nya bagi anak yang masih lamban penugasan dirumah lebih kurang dan penugasan di sekolah lebih banyak maka kurangnya perhatian orang tua karena sesampai dirumah anak sudah lelah sehingga menurunlah bimbingan orang tua di rumah sehingga anak yang lemah dalam hal pembelajaran mungkin agak terbatas dia pemberian tugas dirumah dengan bimbingan orang tua masih kurang karena anak lebih banyak di sekolah
--	---

Bagaimana bentuk ciri-ciri diterapkan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih?	sebenarnya <i>full day school</i> hanya kepada penambahan waktu belajar di sekolah jadi ciri-ciri nya waktu belajar anak biasanya dalam satu hari anak belajar 6 jam pelajaran atau 7 jam pelajaran sekarang menjadi 9 jam pelajaran kemudian ciri-cirinya biasa nya sekolah <i>full day school</i> itu dilaksanakan dalam waktu 5 hari belajar dari hari Senin-jumat dan hari sabtu termasuk hari libur mungkin kalau untuk ciri-cirinya mungkin hanya itu dan kemudian jadwal pembelajaran guru lebih padat dari pada pembelajaran sebelum <i>full day school</i>
---	--

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama : Afika

Jabatan : Peserta Didik

Tanggal wawancara: 29 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh ananda, maaf mengganggu waktunya ananda?	Waalaikummussalam ada apakah Bapak?

Sebelumnya perkenalkan saya Muhammad Aulia Rahman Deva mahasiswa dari UIN Imam Bonjol Padang ananda, saya sedang melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih untuk menyelesaikan tugas skripsi, dengan judul skripsi analisis program <i>full day school</i> terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Nak apakah boleh Bapak mewawancarai terkait proses pembelajaran <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih.	Boleh pak, silahkan
Terimakasih ananda	Apa yang ingin Bapak tanyakan?

Baik ananda, apakah ananda mengetahui bahwa kegiatan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih	Iya saya mengetahui bahwa ada kegiatan <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda tertarik dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya saya tertarik dengan diadakan program <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda merasa lebih senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya saya senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i>

Apa saja yang ananda lakukan sampai sore dalam kegiatan <i>full day school</i> ini?	Pada hari Senin pagi dimulai untuk melaksanakan upacara bendera dan melaksanakan pembelajaran sampai jam 14:15 Wib, hari Selasa keminangkabauan, Rabu Senam pagi dan Sepuluh menit gober, Kamis literasi membaca, Jumat muhadharah setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, belajar lagi, Ishoma, belajar, habis itu pulang
Apakah ada dampak positif dan negatif lainnya yang ananda rasakan dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Peserta didik dapat memahami materi lebih dalam. Peserta didik dapat bersosialisasi lebih mudah dengan teman dan guru. Peserta didik dapat mengembangkan diri. Orang tua tidak perlu

	cemas karena kegiatan anak dipantau oleh guru Kekurangan: Tidak terdapat kekurangan selama proses pelaksanaan belajar mengajar program full day school di SD Negeri 10 Sungai Sapih
Bagaimana pengalaman ananda sehari-hari dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Secara keseluruhan, mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih membuat saya merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Banyak teman-teman dan pengalaman yang tidak terlupakan.

Apakah ananda merasa minat belajar ananda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat setelah mengikuti program ini?	Minat belajar pada program <i>full day school</i> meningkat dikarenakan jam pembelajaran bertambah membuat hubungan peserta didik semakin dekat guru sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan lebih efektif
Bagaimana menurut ananda dengan diadakannya program <i>full day school</i> di sekolah ini?	Secara keseluruhan, program <i>full day school</i> memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu perkembangan karakter siswa.

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama : Aliya

Jabatan : Peserta Didik

Tanggal wawancara: 29 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh ananda, maaf mengganggu waktunya ananda?	Waalaikummussalam ada apakah Bapak?

Sebelumnya perkenalkan saya Muhammad Aulia Rahman Deva mahasiswa dari UIN Imam Bonjol Padang ananda, saya sedang melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih untuk menyelesaikan tugas skripsi, dengan judul skripsi analisis program <i>full day school</i> terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Nak apakah boleh Bapak mewawancarai terkait proses pembelajaran <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih.	Boleh pak, silahkan
Terimakasih ananda	Apa yang ingin Bapak tanyakan?

Baik ananda, apakah ananda mengetahui bahwa ada kegiatan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih	Iya saya mengetahui bahwa ada kegiatan <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda tertarik dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya, saya tertarik dengan diadakan program <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda merasa lebih senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya, saya senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i>

Apa saja yang ananda lakukan sampai sore dalam kegiatan <i>full day school</i> ini?	biasanya untuk hari Senin pengembangan diri, dan untuk hari kamis paginya ada literasi membaca, setelah itu sholat dhuha, belajar, setelah itu istirahat, dan belajar, istirahat kedua, setelah itu sholat Zuhur dan pulang nya ada kegiatan eskul Pramuka”.
Apakah ada dampak positif dan negatif lainnya yang ananda rasakan dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Dampak positif peserta didik mempunyai lebih banyak waktu buat belajar, sehingga tidak terburu-buru dalam mengerjakan pelajaran. Peserta didik bisa lebih fokus dan tidak ketinggalan materi. Kekurangan: Tidak terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program <i>full day school</i> karena

	pembelajaran diatur oleh guru
Bagaimana pengalaman ananda sehari-hari dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Di sekolah, kami belajar berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan. Guru-guru kami sangat baik dan selalu siap membantu jika ada yang tidak mengerti.

Apakah ananda merasa minat belajar ananda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat setelah mengikuti program ini?	Selama program <i>full day school</i> tidak ada tugas di luar jam pelajaran dan tugas hanya dioptimalkan pada proses belajar mengajar berlangsung sehingga pembelajaran lebih efektif.
Bagaimana menurut ananda dengan diadakannya program <i>full day school</i> di sekolah ini?	Sekolah bisa menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan, seperti tahfiz, tari, karate, pramuka, dan polisi cilik. Ini membantu siswa untuk tidak merasa bosan dan lebih menikmati waktu di sekolah

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama : Alvaro

Jabatan : Peserta Didik

Tanggal wawancara: 29 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh ananda, maaf mengganggu waktunya ananda?	Waalaikummussalam ada apakah Bapak?

Sebelumnya perkenalkan saya Muhammad Aulia Rahman Deva mahasiswa dari UIN Imam Bonjol Padang ananda, saya sedang melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih untuk menyelesaikan tugas skripsi, dengan judul skripsi analisis program <i>full day school</i> terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Nak apakah boleh Bapak mewawancarai terkait proses pembelajaran <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih.	Boleh pak, silahkan
Terimakasih ananda	Apa yang ingin Bapak tanyakan?

Baik ananda, apakah ananda mengetahui bahwa kegiatan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih	Iya saya mengetahui bahwa ada kegiatan <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda tertarik dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya saya tertarik dengan diadakan program <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda merasa lebih senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya saya senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i>

Apa saja yang ananda lakukan sampai sore dalam kegiatan <i>full day school</i> ini?	pada hari senin pagi dimulai untuk melaksanakan upacara bendera dan melaksanakan pembelajaran sampai jam 14:15 Wib, hari Selasa keminangkabauan, Rabu Senam pagi dan Sepuluh menit gober, Kamis literasi membaca, Jumat muhadharah setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, belajar lagi, Ishoma, belajar, habis itu pulang.
Apakah ada dampak positif dan negatif lainnya yang ananda rasakan dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Dampak positif di sekolah juga ada waktu untuk istirahat, makan, dan olahraga, jadi kita tidak mudah lelah. Juga bisa belajar lebih banyak hal, tidak cuma pelajaran biasa, tapi juga kegiatan

	ekstrakurikuler yang seru seperti seni atau olahraga. Kalau di rumah, kita tidak perlu belajar lagi terlalu banyak, jadi bisa lebih santai dan fokus ke hal lain, kayak hobi atau main sama teman. Kekurangan: Menurut saya full day school bagus untuk penerapan pembelajaran karena kegiatan belajar dalam 5 hari dan 2 hari bias untuk berkumpul bersama keluarga.
Bagaimana pengalaman ananda sehari-hari dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Di sekolah sangat beragam. Kami belajar berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Setiap pelajaran biasanya

	berlangsung selama dua jam, diikuti dengan istirahat singkat. Saat belajar, guru-guru kami selalu memberikan penjelasan yang jelas dan membantu kami memahami materi dengan baik
Apakah ananda merasa minat belajar ananda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat setelah mengikuti program ini?	minat belajar pada program <i>full day school</i> meningkat dikarenakan waktu istirahatnya lebih panjang sehingga bisa dimanfaatkan peserta didik untuk belibur bersama keluarga ketika hari libur

Bagaimana menurut ananda dengan diadakannya program <i>full day school</i> di sekolah ini?	Karena kita menghabiskan banyak waktu di sekolah, kita bisa lebih dekat dengan teman-teman dan guru. Kita bisa bersosialisasi dan belajar bekerja sama.
--	---

Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

ANALISIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH

Nama : Zaidan

Jabatan : Peserta Didik

Tanggal wawancara: 29 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatuh ananda, maaf mengganggu waktunya ananda?	Waalaikummussalam ada apakah Bapak?

Sebelumnya perkenalkan saya Muhammad Aulia Rahman Deva mahasiswa dari UIN Imam Bonjol Padang ananda, saya sedang melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih untuk menyelesaikan tugas skripsi, dengan judul skripsi analisis program <i>full day school</i> terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini Nak apakah boleh Bapak mewawancarai terkait proses pembelajaran <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih.	Boleh pak, silahkan
Terimakasih ananda	Apa yang ingin Bapak tanyakan?

Baik ananda, apakah ananda mengetahui bahwa ada kegiatan <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih	Iya saya mengetahui bahwa ada kegiatan <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda tertarik dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya saya tertarik dengan diadakan program <i>full day school</i> di sekolah ini
Apakah ananda merasa lebih senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i> ini?	Iya saya senang dengan diterapkannya program <i>full day school</i>

Apa saja yang ananda lakukan sampai sore dalam kegiatan <i>full day school</i> ini?	Pada hari senin pagi dimulai untuk melaksanakan upacara bendera dan melaksanakan pembelajaran sampai jam 14:15 WIB, hari Selasa keminangkabauan, Rabu Senam pagi dan Sepuluh menit gober, Kamis literasi membaca, Jumat muhadharah setelah itu sholat dhuha, belajar, istirahat, belajar lagi, Ishoma, belajar, habis itu pulang.
Apakah ada dampak positif dan negatif lainnya yang ananda rasakan dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Dampak positif jam pelajaran lebih banyak, sehingga waktu belajar lebih optimal. Peserta didik dapat bersosialisasi lebih mudah dengan teman dan guru. Kekurangan: Menurut saya

	tidak ada kekurangan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar program <i>full day school</i> karena bisa berkumpul dengan teman-teman lebih lama.
Bagaimana pengalaman ananda sehari-hari dalam mengikuti program <i>full day school</i> di SD Negeri 10 Sungai Sapih ini?	Sekolah kami memiliki fasilitas yang cukup baik, seperti ruang kelas yang luas dan nyaman, serta perpustakaan yang menyediakan banyak buku untuk dibaca, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan membuat kami lebih semangat untuk belajar.

Apakah ananda merasa minat belajar ananda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat setelah mengikuti program ini?	Minat belajar selama proses belajar mengajar program <i>full day school</i> meningkat dikarenakan suasana belajar yang konsisten, pembahasan materi lebih mendalam, membangun karakter yang bertujuan untuk mencegah perilaku yang tidak terkontrol ketika orang tua belum pulang kerja dan ketika tidak berada dirumah.
Bagaimana menurut ananda dengan diadakannya program <i>full day school</i> di sekolah ini?	Waktu Belajar Lebih Banyak: Dengan waktu belajar yang lebih panjang, kita bisa memahami pelajaran dengan lebih mendalam. Misalnya, pelajaran matematika bisa

	diajarkan lebih lama sehingga kita bisa lebih paham
--	---

Lampiran 12

Lembar Dokumentasi

NO	Sub komponen	Jenis dokumen	Keberadaan Dokumen	
			Ya	Tidak
1	Sejarah berdirinya sekolah	Sejarah berdirinya sekolah	V	
2	Visi misi dan tujuan sekolah	Visi,misi dan tujuan sekolah yang diteliti	V	
3	Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah pendidik ataupun karyawan yang ada di SD Negeri 10 Sungai Sapih	V	
4	Program tahunan	Prota pendidikan agama islam	V	
5	Program semester	Prosem pendidikan agama islam		
6	ATP	ATP Pendidikan Agama Islam	V	
7	Rencana pelaksanaan pembelajaran	Modul Pendidikan Agama Islam	V	
8	Sumber belajar	Buku cetak pendidikan agama islam	V	
9	Fasilitas	Sarana dan prasarana yang di gunakan proses pembelajaran pendidikan agama islam	V	

Lampiran 13

Undangan seminar proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website : /www.uinb.ac.id E-mail: adminftk@uinb.ac.id				
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"> PNomor : B. 4379/Un.13/FTK/PP.00.9/05/2024 Lamp. : 1 (satu) rangkap Hal. : Seminar Proposal Skripsi </td> <td style="width: 40%; text-align: right; vertical-align: top;"> 27 Mei 2024 </td> </tr> </table>		PNomor : B. 4379/Un.13/FTK/PP.00.9/05/2024 Lamp. : 1 (satu) rangkap Hal. : Seminar Proposal Skripsi	27 Mei 2024		
PNomor : B. 4379/Un.13/FTK/PP.00.9/05/2024 Lamp. : 1 (satu) rangkap Hal. : Seminar Proposal Skripsi	27 Mei 2024				
Kepada Yth Bapak/Ibu, 1. Dr.Hj Khadijah,M.pd 2. Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa: Nama : MUHAMMAD AULIA RAHMAN DEVA NIM. : 2014010021 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul : ANALISIS PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DI MIN KOTA SOLOK Yang dilaksanakan pada: Hari/Tanggal : Rabu/29 Mei 2024 Jam : 14.00-15.30 WIB Tempat : Ruang Seminar PAI Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih. Wassalam an. Dekan Ketua Program Studi PAI,  Misra NIP. 197901102011011009 Catatan : <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">1. Pakaian Laki-Laki</td> <td>: Kemeja putih lengan panjang, dan celana panjang warna putih</td> </tr> <tr> <td>2. Pakaian Perempuan</td> <td>: Baju kurung dan mudhawarah warna putih dan rok batik motif melereang</td> </tr> </table>		1. Pakaian Laki-Laki	: Kemeja putih lengan panjang, dan celana panjang warna putih	2. Pakaian Perempuan	: Baju kurung dan mudhawarah warna putih dan rok batik motif melereang
1. Pakaian Laki-Laki	: Kemeja putih lengan panjang, dan celana panjang warna putih				
2. Pakaian Perempuan	: Baju kurung dan mudhawarah warna putih dan rok batik motif melereang				

Lampiran 14

Berita acara sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Untah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin@uinib.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tim seminar proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "Imam Bonjol" Padang telah melaksanakan seminar proposal skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD AULIA RAHMAN DEVA
NIM. : 2014010021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV DI MIN KOTA SOLOK

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/29 Mei 2024
Jam : 14.00-15.30 WIB
Tempat : Ruang Seminar PAI

dengan catatan sebagai berikut

1. *data awal & perbaikan*
2. *penelitian relevan fokus pada MI - SD*
3. *konsep full day diperkuat di hadapan juri*
4. *instrumen kunci - peneliti & juri*
5. *kabon & kelayakan / dokumentasi diperbaiki*

Ttd Mahasiswa	No	Tim	Jabatan	Tanda Tangan
<i>stuti</i>	1	Dr.Hj Khadijah, M.pd	Tim Seminar (Ketua)	<i>[Signature]</i>
	2	Rendy Nugraha Trasandy, M.Pd	Tim Seminar (Sekretaris)	2 <i>[Signature]</i>



Lampiran 15

Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website: www.uinib.ac.id E-mail: admin@uinib.ac.id
---	---

Nomor	: B. 10453/Un.13/FTK.Ak/TL.00.9/10/2024	21 Oktober 2024
Lamp.	: 1 rangkap proposal	
Hal	: Mohon Izin Penelitian	

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM	: Muhammad Aulia Rahman Deva / 2014010021
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Program Full Day School Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di SDNegeri 10 Sungai Sapit
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 10 Sungai Sapit
Waktu Penelitian	: Oktober s.d Desember 2024

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya terlebih dahulu diatukan terima kasih

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Muhammad Kosim
NIP. 198212212005011001

Tembusan:

1. Rektor UIN Imam Bonjol di Padang
2. Kepala SD Negeri 10 Sungai Sapit
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : MacU9y

Lampiran 16

Surat dinas pendidikan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gedung D Kampus Universitas Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554 Website : <http://www.dikdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 421/72/DIKBUD.PPMP .01/X/2024

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Imam Bonjol Padang nomor : 8.10453/UN.13/FTK.Ak/00.9/10/2024 Tanggal 21 Oktober 2024 Perihal Izin penelitian dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN
1	MUHAMMAD AULIA RAHMAN DEVA	2014010021	PAI

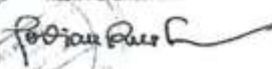
Jenjang : S1
Judul : ANALISIS PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH
Lokasi : SDN 10 Sungai Sapih Padang
Waktu : Oktober s.d. November 2024
Dengan Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Oktober 2024

An. Kepala
Kasi. Perencanaan


 Bediatio Ruska, M.Kom.
 Nip.19820320 200604 1 007

Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Imam Bonjol Padang
4. Kepala SDN 10 Sungai Sapih Padang
5. Arsip

Lampiran 17

Surat balasan sekolah



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 10 SUNGAI SAPIH
KECAMATAN KURANJI
 Jalan Dy. Patta Rini 11, Dabai Baru Padang
 Telepon: 0751-499617/499310 Email: sdsekolahdasar10sapih@kotapadang.go.id



Nomor : 421.2/0174/Dikbud/K/081.10/SN/2024
 Padang, 16 Desember 2024

Perihal : *Telah selesai melakukan penelitian*

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Sapih Kecamatan Kurangi Kota Padang dengan ini menerangkan :

No	Nama	NPM	Jurusan
1	Muhammad Aulia Rahman Deva	2014010021	PAI

Dahwa yang tersebut namanya diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih pada bulan oktober s.d November 2024.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


RAHMAWATI, S.Pd, MM
 Nip. 197310171999122001

Lampiran 18

Kartu bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Mahmud Yunus Labu Lintang Padang (25153) Telp/Fax. (0751) 29889

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

NAMA	MUHAMMAD AULIA RAHMAN DEWA
NIM	2014010031
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELAYU DI INDONESIA
PEMBIMBING	1. Dr. Hj. Khadijah, M. Ed 2. Randy Nugraha Prasandy, M. Pd

No	Topik konsultasi / Bagian	Tanggal	Paraf Pembimbing		Ket
			I	II	
1	Revisi proposal bab 1-3 Pem 2	02-07-2024		7	
2	Revisi proposal bab 1-3 Pem 2	12-07-2024		7	
3	ACC proposal bab 1-3 Pem 2	26-07-2024		7	
4	Revisi proposal bab 1-3 Pem 1	26-08-2024			
5	ACC proposal bab 1-3 Pem 1	02-09-2024			
6	bimbingan instrumen Pem 2	05-09-2024		7	
7	bimbingan instrumen Pem 2	05-09-2024		7	
8	ACC instrumen Pem 2	10-09-2024			
9	bimbingan instrumen	20-9-2024			
10	Pertemuan 1 dengan pembimbing	23-9-2024			
11	Pertemuan 2 dengan pembimbing	27-9-2024			
12	ACC instrumen	28-9-2024			
13	bimbingan hasil penelitian	14-12-2024		7	
14	bimbingan hasil penelitian	25-12-2024		7	
15	bimbingan hasil penelitian	24-12-2024		7	
16	Pertemuan dengan pembimbing	17-1-2025		7	
17	Tabel lembar kerja	20-1-2025			
18	Pertemuan dengan pembimbing	5-2-2025			
	ACC Skripsi	7-2-2025			

Ketua Prodi PAI

Dr. Misra, M. Si
NIP. 197901102011010009

Padang, 7 Februari 2025

Lampiran 19**DOKUMENTASI PENELITIAN****Wawancara dengan murid kelas V**

Lampiran 20

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru



Kegiatan pembelajaran



Lampiran 21**Solat duha dan solat zuhur**

Lampiran 22

Bakat Minat



tahfidz



tari



pramuka



Karate



polisi cilik

Lampiran 23

Biodata

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Aulia Rahman Deva

No bp : 2014010021

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tempat / tanggal lahir : Padang / 18 Januari 2002

No hp : 083180143054

Email : muhammadauliahmandeva@gmail.com



Orang tua

1. Ayah
Nama : Darmuri
Pekerjaan : -
2. Ibu
Nama : Eva Sari
Pekerjaan : PNS

Riwayat pendidikan

- 1) TK KASIH IBU
- 2) SD NEGERI 10 LUBUK BEGALUNG
- 3) MTSs TI LUBUK BEGALUNG
- 4) MAN 1 PADANG
- 5) UIN IMAM BONJOL